PT MULIA BOGA RAYA Tbk

LAPORAN KEUANGAN INTERIM/
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)/
30 SEPTEMBER 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)

DAN/*AND*

UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR/
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER/*SEPTEMBER* 2026 DAN/*AND* 2025
(TIDAK DIAUDIT/*UNAUDITED)*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT) PT MULIA BOGA RAYA Tbk

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER 2026 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED) AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2026 AND 2025 (UNAUDITED) PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini/*We, the undersigned:*

1.	Nama/*Name*	:	Indrasena Patmawidjaja
	Alamat kantor/*Office address*	:	Kawasan BIIE, Jl. Inti II Blok C7 No.5A Cibatu, Cikarang Selatan, Bekasi - Jawa Barat
	Alamat rumah/*Residential address*	:	Jl. Flamboyant Anggun Blok A.2 No. 12B RT 003 RW 012, Kelurahan Rempoa Kecamatan Ciputat Timur, Banten
	Nomor telepon/*Telephone number*	:	021 - 8990 8468
	Jabatan/*Position*	:	Direktur Utama/ *President Director*
2.	Nama/*Name*	:	Jeffry Halim
	Alamat kantor/*Office address*	:	Kawasan BIIE, Jl. Inti II Blok C7 No. 5A Cibatu, Cikarang Selatan, Bekasi - Jawa Barat
	Alamat rumah/*Residential address*	:	Jl. Gading Indah Utr VIII, NH-14/2 RT 026 RW 012, Kelurahan Pegangsaan Dua, Kecamatan Kelapa Gading, DKI Jakarta
	Nomor telepon/*Telephone number*	:	021 - 8990 8468
	Jabatan/*Position*	:	Direktur / *Director*

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Mulia Boga Raya Tbk;
2. Laporan keuangan PT Mulia Boga Raya Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Mulia Boga Raya Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan PT Mulia Boga Raya Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Mulia Boga Raya Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan kami menyetujui penerbitan laporan keuangan PT Mulia Boga Raya Tbk.

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Mulia Boga Raya Tbk the financial statements;*
2. *PT Mulia Boga Raya Tbk financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK);*
3. a. *All information in the PT Mulia Boga Raya Tbk financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. *PT Mulia Boga Raya Tbk financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material facts;*
4. *We are responsible for PT Mulia Boga Raya Tbk's internal control system.*

Thus this statement is made truthfully and we authorised for issuance of the financial statements of PT Mulia Boga Raya Tbk.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

Jakarta, 28 Oktober 2026/*28 October 2026*
PT Mulia Boga Raya Tbk



Indrasena Patmawidjaja
Direktur Utama/ *President Director*

Jeffry Halim
Direktur/ *Director*

member of Garudafood

PT. Mulia Boga Raya Tbk

Kantor
Jl. Bintaro Raya No.10A Kebayoran Lama Utara, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12240, Indonesia
+62 (21) 38250172

Pabrik
Jl. Inti II Blok C7 No. 5- A Cibatu, CIkarang Selatan Bekasi, 17530, Indonesia
+62 (21) 89908468

Dapur Prochiz
Jl. Bendi Besar 186, RT.005, RW.10, Kel. Kebayoran Lama Utara Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 1/1 - *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 30 SEPTEMBER 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30/09/2026	Catatan/ *Notes*	31/12/2025	
ASET				***ASSETS***
Aset lancar				***Current assets***
Kas dan bank	127.658.269.483	5	258.775.229.158	*Cash and banks*
Piutang usaha				*Trade receivables*
- Pihak berelasi	162.495.468.342	6,24	124.487.092.900	*Related parties* -
- Pihak ketiga	38.989.545.327	6	35.386.366.650	*Third parties* -
Piutang lain-lain				*Other receivables*
- Pihak berelasi	1.766.756.409	24	1.173.208.870	*Related parties* -
- Pihak ketiga	205.196.385		181.656.143	*Third parties* -
Persediaan	402.034.797.820	7	318.399.112.305	*Inventories*
Pajak lain-lain dibayar dimuka	-	8a	8.800.288.800	*Other prepaid taxes*
Aset lancar lainnya	22.127.435.946		9.029.886.019	*Other current assets*
Jumlah aset lancar	755.277.469.712		756.232.840.845	*Total current assets*
Aset tidak lancar				***Non-current assets***
Aset tetap	632.454.228.550	9	439.377.982.502	*Fixed assets*
Tagihan pajak penghasilan	2.926.491.275	8b	945.020.246	*Claims for income tax refund*
Aset pajak tangguhan	36.042.095.353	8e	32.807.138.465	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lainnya	61.912.413.527		22.118.898.667	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar	733.335.228.705		495.249.039.880	*Total non-current assets*
JUMLAH ASET	1.488.612.698.417		1.251.481.880.725	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 1/2 - *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 30 SEPTEMBER 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30/09/2026	Catatan/ *Notes*	31/12/2025	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas jangka pendek				***Current liabilities***
Utang usaha				*Trade payables*
- Pihak berelasi	209.054.427	10,24	2.319.831.713	*Related parties* -
- Pihak ketiga	168.275.903.549	10	142.251.034.130	*Third parties* -
Utang lain-lain				*Other payables*
- Pihak berelasi	3.425.799.408	11,24	4.505.020.014	*Related parties* -
- Pihak ketiga	109.768.443.868	11	80.080.638.905	*Third parties* -
Uang muka pelanggan	121.715.616		319.092.800	*Advances from customers*
Akrual	149.575.072.006	12	125.522.748.789	*Accruals*
Utang pajak	18.199.532.565	8c	17.240.497.484	*Taxes payable*
Liabilitas imbalan kerja	31.982.630.930	14	32.501.849.692	*Employee benefit obligations*
Bagian jangka pendek dari utang bank jangka panjang	20.000.000.000	13	-	*Current portion of long-term bank loan*
Jumlah liabilitas jangka pendek	501.558.152.369		404.740.713.527	*Total current liabilities*
Liabilitas jangka panjang				***Non-current liabilities***
Liabilitas imbalan kerja	4.205.589.896	14	-	*Employee benefit obligations*
Bagian jangka panjang dari utang bank	75.000.000.000	13	-	*Non-current portion of long-term bank loan*
Liabilitas jangka panjang lainnya	1.431.097.026		1.653.732.408	*Other long-term liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang	80.636.686.922		1.653.732.408	*Total non-current liabilities*
JUMLAH LIABILITAS	582.194.839.291		406.394.445.935	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham:				*Share capital:*
- Modal dasar – 11.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham				*Authorised – 11,000,000,000 shares with par value of Rp 50 per share* -
- Modal ditempatkan dan disetor penuh – 5.624.999.999 saham biasa	281.249.999.950	15	281.249.999.950	*Issued and fully paid 5,624,999,999 ordinary shares* -
Tambahan modal disetor	1.740.551.883	16	1.740.551.883	*Additional paid-in capital*
Saham treasuri	(10.047.413.478)		-	*Treasury shares*
Saldo laba:				*Retained earnings:*
- Dicadangkan	18.200.000.000	18	18.000.000.000	*Appropriated* -
- Belum dicadangkan	611.161.187.433		539.690.631.001	*Unappropriated* -
Penghasilan komprehensif lain	4.113.533.338		4.406.251.956	*Other comprehensive income*
JUMLAH EKUITAS	906.417.859.126		845.087.434.790	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.488.612.698.417		1.251.481.880.725	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 2 - *Schedule*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2026 (9 bulan/ months)	Catatan/ *Notes*	2025 (9 bulan/ months)	
Penjualan bersih	1.439.972.154.820	19	1.088.770.621.179	***Net sales***
Beban pokok penjualan	(1.061.588.589.526)	20	(752.226.702.799)	***Cost of sales***
Laba bruto	378.383.565.294		336.543.918.380	***Gross profit***
Beban penjualan	(113.097.400.428)	21	(89.227.842.860)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(63.893.552.489)	22	(72.933.573.124)	*General and administrative expenses*
Penghasilan keuangan	6.311.139.489		12.249.375.460	*Finance income*
Biaya keuangan	(3.036.596.073)		(277.942.276)	*Finance costs*
Penghasilan lainnya	3.171.618.560		2.652.648.818	*Other income*
Beban lainnya	(1.907.141.823)		(2.178.932.088)	*Other expenses*
Laba sebelum pajak penghasilan	205.931.632.530		186.827.652.310	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	(44.387.087.314)	8d	(38.954.187.628)	***Income tax expense***
Laba periode berjalan	161.544.545.216		147.873.464.682	***Profit for the period***
Penghasilan komprehensif lain:				***Other comprehensive income:***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(375.280.280)	14	(827.498.603)	*Remeasurements of employee benefit obligations*
Pajak penghasilan terkait	82.561.662	8e	182.049.693	*Related income tax*
Beban komprehensif lain periode berjalan setelah pajak	(292.718.618)		(645.448.910)	***Other comprehensive expense for the period, net of tax***
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	161.251.826.598		147.228.015.772	***Total comprehensive income for the period***
Laba per saham dasar dan dilusian	28,77	25	26,29	***Basic and diluted earnings per share***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 3 - *Schedule*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Saham yang akan diterbitkan/ *Shares to be issued*	Tambahan Modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saham treasuri/ *Treasury shares*	Saldo laba/ *Retained earnings*		Penghasilan /(beban) komprehensif lain/ *Other comprehensive income/(expense)*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
						Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*			
Saldo 1 Januari 2025		75.000.000.000	206.249.999.950	1.740.551.883	-	16.000.000.000	435.368.831.943	5.508.344.825	739.867.728.601	***Balance as at 1 January 2025***
Pembagian saham bonus	15	206.249.999.950	(206.249.999.950)	-	-	-	-	-	-	*Bonus share distribution*
Dividen	17	-	-	-	-	-	(73.124.999.987)	-	(73.124.999.987)	*Dividend*
Alokasi cadangan wajib	18	-	-	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	*Appropriation for statutory reserve*
Laba periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025		-	-	-	-	-	147.873.464.682	-	147.873.464.682	*Income for the nine-months periods ended 30 September 2025*
Penilaian kembali imbalan kerja, setelah pajak		-	-	-	-	-	-	(645.448.910)	(645.448.910)	*Remeasurement of employee benefit obligations, net of tax*
Saldo 30 September 2025		281.249.999.950	-	1.740.551.883	-	18.000.000.000	508.117.296.638	4.862.895.915	813.970.744.386	***Balance as at 30 September 2025***
Saldo 1 Januari 2025		75.000.000.000	206.249.999.950	1.740.551.883	-	16.000.000.000	435.368.831.943	5.508.344.825	739.867.728.601	***Balance as at 1 January 2025***
Dividen	17	-	-	-	-	-	(73.124.999.987)	-	(73.124.999.987)	*Dividend*
Alokasi cadangan wajib	18	-	-	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	*Appropriation for statutory reserve*
Pembagian saham bonus	15	206.249.999.950	(206.249.999.950)	-	-	-	-	-	-	*Bonus share distribution*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	179.446.799.045	-	179.446.799.045	*Profit for the year*
Penilaian kembali imbalan kerja, setelah pajak		-	-	-	-	-	-	(1.102.092.869)	(1.102.092.869)	*Remeasurement of employee benefit obligations, net of tax*
Saldo 31 Desember 2025		281.249.999.950	-	1.740.551.883	-	18.000.000.000	539.690.631.001	4.406.251.956	845.087.434.790	***Balance as at 31 December 2025***
Pembelian saham treasuri	15	-	-	-	(10.047.413.478)	-	-	-	(10.047.413.478)	*Purchase of treasury shares*
Dividen	17	-	-	-	-	-	(89.873.988.784)	-	(89.873.988.784)	*Dividend*
Alokasi cadangan wajib	18	-	-	-	-	200.000.000	(200.000.000)	-	-	*Appropriation for statutory reserve*
Laba periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026		-	-	-	-	-	161.544.545.216	-	161.544.545.216	*Income for the nine-months periods ended 30 September 2026*
Penilaian kembali imbalan kerja, setelah pajak		-	-	-	-	-	-	(292.718.618)	(292.718.618)	*Remeasurement of employee benefit obligations, net of tax*
Saldo 30 September 2026		281.249.999.950	-	1.740.551.883	(10.047.413.478)	18.200.000.000	611.161.187.433	4.113.533.338	906.417.859.126	***Balance as at 30 September 2026***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 4 - *Schedule*

LAPORAN ARUS KAS INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2026 (9 bulan/ *months*)	Catatan/ *Notes*	2025 (9 bulan/ *months*)	
Arus kas dari aktivitas operasi:				***Cash flows from operating activities:***
Penerimaan dari pelanggan	1.407.246.819.898		1.063.812.960.749	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok	(1.147.191.621.655)		(707.574.759.689)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan	(126.140.494.575)		(105.164.605.653)	*Cash paid to employees*
Pembayaran bunga	(2.920.543.165)		(277.942.276)	*Interest paid*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(49.546.681.563)		(38.881.351.265)	*Corporate income tax paid*
Penerimaan dari pengembalian pajak	945.020.246		-	*Receipt of tax refund*
Penerimaan dari penghasilan keuangan	6.311.139.489		12.249.375.460	*Receipts of finance income*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	88.703.638.675		224.163.677.326	***Net cash generated from operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi:				***Cash flows from investing activities:***
Pembelian aset tetap	(120.224.732.378)		(53.049.301.305)	*Purchases of fixed assets*
Hasil dari penjualan aset tetap	316.716.935		641.608.965	*Proceeds from sale of fixed assets*
Perolehan aset tidak lancar lainnya	-		(1.217.384.417)	*Purchases of other non-current assets*
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(94.991.180.645)		(74.593.538.556)	*Advance payment for purchase of fixed assets*
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(214.899.196.088)		(128.218.615.313)	***Net cash used in investing activities***
Arus kas dari aktivitas pendanaan:				***Cash flows from financing activities:***
Perolehan saham treasuri	(10.047.413.478)		-	*Acquisition of treasury shares*
Pembayaran dividen kas	(89.873.988.784)		(73.124.999.987)	*Payment of cash dividends*
Penerimaan utang bank	100.000.000.000		-	*Proceeds from bank loans*
Pembayaran utang bank	(5.000.000.000)		-	*Repayment of bank loans*
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(4.921.402.262)		(73.124.999.987)	***Net cash used in financing activities***
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan bank	(131.116.959.675)		22.820.062.026	***Net (decrease)/increase in cash and banks***
Kas dan bank pada awal periode	258.775.229.158		288.060.198.929	***Cash and banks at beginning of the period***
Kas dan bank pada akhir periode	127.658.269.483	5	310.880.260.955	***Cash and banks at end of the period***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2026 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED) AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Mulia Boga Raya Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tahun 2006 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan Juli 2008. Lokasi kantor pusat dan pabrik Perusahaan terletak di Bekasi International Industrial Estate, Jl. Inti II Blok C7, No. 5A, Cibatu, Cikarang Selatan, Bekasi, Jawa Barat, Indonesia.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan Usaha Utama:

i. menjalankan dan melakukan kegiatan pengolahan produk susu lainnya, seperti mentega, yoghurt, keju dan dadih, air dadih, kasein atau laktosa (susu manis), susu fermentasi, *whey*, dan kefir susu. Kelompok ini juga mencakup kegiatan pemurnian dan penuaan keju. Kelompok ini tidak mencakup pembuatan es krim yang bahan utamanya dari susu, pembuatan kefir buah dan kefir air;

ii. menjalankan dan melakukan kegiatan pembuatan bumbu masakan, baik dalam keadaan sudah diramu maupun belum, baik berbentuk bubuk maupun lainnya, seperti bumbu gulai, bumbu kari, bubuk merica, bubuk jahe, bubuk jinten, bubuk pala, bubuk cabai, dan bubuk kayu manis. Kelompok ini juga mencakup kegiatan penyedap masakan, baik yang asli maupun sintetis kimia, seperti monosodium glutamat (MSG), serbuk vanili, serta pembuatan saus dan rempah-rempah, seperti mayones, tepung moster, moster olahan, saus tomat, saus tiram, dan saus selada, dan pengganti garam yang digunakan sebagai bumbu pada produk pangan. Kelompok ini juga mencakup kegiatan pembuatan petis dan cuka makan. Kelompok ini tidak mencakup kegiatan pembuatan terasi udang;

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and other information

PT Mulia Boga Raya Tbk (the "Company") was established in 2006 and started its commercial operations in July 2008. The Company's office and plant are located at Bekasi International Industrial Estate, Jl. Inti II Block C7, No. 5A, Cibatu, South Cikarang, Bekasi, West Java, Indonesia.

In accordance with Article 3 of Articles of Association, the purpose and objectives of the Company's activities as follows:

a. Main Business Activities:

i. carry out and engage in the processing of other dairy products, including butter, yogurt, cheese and curd, buttermilk, casein or lactose (sweetened milk), fermented milk, whey, and milk kefir. This classification also includes cheese refining and aging activities. This classification does not include the manufacture of ice cream primarily made from milk, or the production of fruit kefir and water kefir;

ii. carry out and engage in the manufacture of cooking seasonings, whether blended or unblended, in powder or other forms, including curry seasoning, curry powder, ground pepper, ground ginger, ground cumin, ground nutmeg, chili powder, and ground cinnamon. This classification also includes the manufacture of flavor enhancers, whether natural or synthetic, such as monosodium glutamate (MSG) and vanilla powder, as well as the manufacture of sauces and condiments, including mayonnaise, mustard flour, prepared mustard, tomato sauce, oyster sauce, and salad dressing, and salt substitutes used as seasonings in food products. This classification further includes the manufacture of shrimp paste (petis) and table vinegar. This classification does not include the manufacture of shrimp paste (terasi);

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi lainnya (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

a. Kegiatan Usaha Utama: (lanjutan)

iii. menjalankan dan melakukan aktivitas penyediaan layanan makanan kepada pelanggan yang bertempat di bangunan tidak tetap/tidak permanen, baik yang memiliki kemampuan untuk berpindah-pindah dan dibongkar pasang maupun tidak, serta yang dijual secara keliling menggunakan kendaraan bermotor/bukan, seperti warung tenda, penjual makanan keliling dengan gerobak dorong, *food truck*, dan stan makanan;

iv. menjalankan usaha perdagangan besar makanan dan minuman lainnya, seperti tepung beras, tepung tapioka, premiks bakeri, karamel, madu olahan, kerupuk udang, pangan untuk keperluan gizi khusus (untuk bayi, anak dan dewasa), bahan tambahan pangan *(food additive)*, bahan penolong *(processing aid)*, makanan ringan, serealia dan produk berbasis serealia yang belum diolah maupun telah diolah, minuman produk kedelai, makanan siap saji, serta perdagangan besar makanan untuk hewan peliharaan;

v. menjalankan usaha perdagangan besar gula, cokelat, kembang gula, dan sediaan pemanis;

vi. menjalankan dan melakukan kegiatan berbagai macam es krim yang bahan utamanya dari susu, termasuk pembuatan pracampur/premix es krim, baik yang berupa bubuk atau cairan. Kelompok ini tidak mencakup kegiatan pembuatan es yang bahan utamanya bukan dari susu; dan

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

a. Establishment and other information *(continued)*

In accordance with Article 3 of Articles of Association, the purpose and objectives of the Company's activities as follows: (continued)

a. Main Business Activities: (continued)

iii. carry out and engage in the provision of food services to customers at non-permanent or temporary structures, whether movable or non-movable, dismantlable or non-dismantlable, as well as through mobile food vendors operating with or without motorized vehicles, including tented food stalls, pushcart food vendors, food trucks, and food stands;

iv. carry out and engage in the wholesale trade of other food and beverage products, including rice flour, tapioca flour, bakery premixes, caramel, processed honey, shrimp crackers, food products for special nutritional purposes (for infants, children, and adults), food additives, processing aids, snack foods, cereals and cereal-based products, whether processed or unprocessed, soy-based beverages, ready-to-eat foods, and pet food;

v. carry out and engage in the wholesale trade of sugar, chocolate, confectionery, and sweetening preparations;

vi. carry out and engage in the manufacture of various types of ice cream primarily made from milk, including the production of ice cream premixes in both powder and liquid forms. This classification does not include the manufacture of ice products that are not primarily made from milk; and

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2026 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED) AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi lainnya (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

a. Kegiatan Usaha Utama: (lanjutan)

vii. menjalankan aktivitas penyediaan layanan makanan kepada pelanggan yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan tetap/permanen, tidka bisa dibongkar pasang, tidak berpindah-pindah dan tidak dapat dipindahkan, baik yang menyediakan pelayanan di meja melalui proses memasak terlebih dahulu sesuai dengan pesanan, maupun pelanggan mengambil sendiri/diambilkan dari etalase makanan yang telah tersedia (prasmanan). Konsumsi dapat dilakukan di tempat tersebut, dibawa pulang atau diantar ke rumah. Kelompok ini mencakup pengoperasioan restoran, rumah makan, kantin/kafetaria, restoran cepat saji dan restoran *take-away*. Kelompok ini juga mencakup; (i) pengoperasioan restoran di dalam alat transportasi (seperti kereta api, kapal pesiar, dan pesawat) dan dalam fasilitas transportasi (seperti bandara, dan stasiun), jika restoran merupakan unit terpisah dan bukan menjadi bagian dari penyedia layanan transportasi; (ii) pengoperasian restoran dalam hotel, jika restoran merupakan unit terpisah dan bukan menjadi bagian dari hotel; (iii) pengoperasian restoran *take-away* di dalam supermarket jika dioperasikan oleh unit terpisah dari *supermarket*; (iv) pengoperasian restroan adiboga; dan (v) pengoperasian gerai *ice cream/yoghurt*.

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

a. Establishment and other information *(continued)*

In accordance with Article 3 of Articles of Association, the purpose and objectives of the Company's activities as follows: (continued)

a. Main Business Activities: (continued)

vii. To carry out and engage in the provision of food services to customers at premises located in part or all of a permanent building or structure that is fixed, non-dismantlable, immovable, and not intended to be relocated. Such activities include establishments that provide table service with meals prepared to order, as well as self-service or buffet-style establishments where customers serve themselves or are served from pre-prepared food displays. Food may be consumed on the premises, taken away, or delivered to customers. This classification includes the operation of restaurants, eating houses, canteens/cafeterias, fast-food restaurants, and take-away restaurants. This classification also includes: (i) the operation of restaurants within means of transportation (such as trains, cruise ships, and aircraft) and transportation facilities (such as airports and railway stations), provided that such restaurants operate as separate business units and are not part of the transportation service provider; (ii) the operation of restaurants within hotels, provided that such restaurants operate as separate business units and are not part of the hotel operations; (iii) the operation of take-away restaurants within supermarkets, provided that they are operated by business units separate from the supermarket; (iv) the operation of catering restaurants (adiboga); and (v) the operation of ice cream and yogurt outlets.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi lainnya (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

b. Kegiatan Usaha Penunjang:

Kegiatan usaha penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama Perseroan adalah menjalankan usaha-usaha dibidang perdagangan antara lain perdagangan makanan dan minuman, baik dengan cara ekspor dan impor, antar pulau/daerah serta local dan interinsulair untuk barang-barang hasil produksi sendiri dan hasil produksi perusahaan lain, bertindak sebagai grosir, supplier, leveransier, waralaba dan commission house, distributor, agen dan sebagai perwakilan dari badan-badan perusahaan-peruahaan lain, baik dari dalam maupun luar negeri.

Pada saat ini, kegiatan Perusahaan adalah sebagai produsen dalam industri pemrosesan keju dan mayones dengan merk “Prochiz” dan ”Topchiz”.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk yang berlokasi di Jakarta, Indonesia. Pihak pengendali terakhir Perusahaan adalah sekelompok individu yang memiliki pengendalian secara bersama-sama yang terdiri dari anggota keluarga Soenjoto.

b. Anggaran Dasar

Perusahaan didirikan berdasarkan Akta Notaris Makmur Tridharma, S.H., No. 25 tanggal 25 Agustus 2006. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-00894.HT.01.01-TH.2006 pada tanggal 25 September 2006, dan diumumkan dalam Berita Negara No. 8 tanggal 26 Januari 2007 Tambahan No. 790.

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

a. Establishment and other information *(continued)*

In accordance with Article 3 of Articles of Association, the purpose and objectives of the Company’s activities as follows: (continued)

b. Supporting Business Activities:

The supporting business activities of the Company, which support its principal business activities, shall include engaging in trading businesses, including the trading of food and beverages, whether through export and import, inter-island/inter-regional, local, or inter-insular trade, for products manufactured by the Company as well as products manufactured by other companies. The Company may also act as a wholesaler, supplier, purveyor, franchisee, commission house, distributor, agent, and representative of other business entities or companies, whether domestic or foreign.

Currently, the Company is a manufacturer in the cheese and mayonnaise processing industry with the brand name “Prochiz” and “Topchiz”.

The parent entity of the Company is PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk based in Jakarta, Indonesia. The ultimate controlling party of the Company is a group of individuals who collectively exercise control, consisting of members of the Soenjoto family.

b. Articles of Association

The Company was established based on Notarial Deed No. 25 of Makmur Tridharma, S.H., dated 25 August 2006. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W7-00894.HT.01.01-TH.2006 dated 25 September 2006, and was published in the State Gazette No. 8 dated 26 January 2007 Supplement No. 790.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Anggaran Dasar (lanjutan)

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 20 tanggal 20 Mei 2026, mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan tersebut diakui oleh Menteri Hukum Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0038303.AH.01.02.TAHUN 2026, tanggal 15 Juni 2026.

c. Penawaran umum saham

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 9 Agustus 2019 yang diaktakan dengan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 12 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk :

- Pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dari Rp 100 per saham menjadi Rp 50 per saham yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham beredar menjadi 1.200.000.000 lembar saham.
- Mengeluarkan saham baru dan menawarkan saham baru tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak 300.000.000 saham baru atau sebanyak 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan setelah Penawaran Umum, termasuk didalamnya, 200.000.000 saham diambil oleh pemegang Obligasi Wajib Konversi ("MCB") sebagai hasil dari konversi MCB menjadi saham. Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana untuk sisa 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana Rp 750 per saham. Perusahaan mencatat tambahan modal disetor sejumlah Rp 206.493.605.833 dari hasil Penawaran Umum Perdana saham dan konversi MCB menjadi saham.

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

b. Articles of Association *(continued)*

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 20 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn. dated 20 May 2026, concerning changes in the Company's Articles of Association. These changes were acknowledged by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia based on Decree Letter No. AHU-0038303.AH.01.02.TAHUN 2026, dated 15 June 2026.

c. Public offering of shares

Based on the Circular Statement of Shareholders on 9 August 2019, which was notarised by Notarial Deed No. 12 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., on the same date, the Company's shareholders approved to:

- *Changes in par value (stock split) from Rp 100 per share to Rp 50 per share which increased the number of shares issued to 1,200,000,000 shares.*
- *Issued new shares and offer the new shares through a public offering with a total amount of 300,000,000 new shares or equivalent to 20% of the issued and fully-paid shares in the Company after the Public Offering, included in it, 200,000,000 shares taken by the holder of the Mandatory Convertible Bonds ("MCB") as a result of converting MCB into shares. The Company made an Initial Public Offering for the remaining 100,000,000 with a par value of Rp 50 per share through the Indonesia Stock Exchange with an initial offering price of Rp 750 per share. The Company recorded additional paid-in capital amounting to Rp 206,493,605,833 from the proceeds of the Initial Public Offering and conversion of MCB to shares.*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham (lanjutan)

Berdasarkan Surat OJK No. S-169/D.04/2019 tanggal 15 November 2019, Pernyataan Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 25 November 2019, Perusahaan mencatatkan 1.500.000.000 lembar sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 50 per saham di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 17 Januari 2025, Perusahaan mendistribusikan saham bonus kepada para pemegang saham sebanyak 4.124.999.999 lembar saham. Transaksi ini telah dituangkan dalam Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No 29 tanggal 17 Februari 2025 dan disahkan oleh oleh Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0055084 pada tanggal 21 Februari 2025.

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

c. Public offering of shares *(continued)*

Based on Letter No. S-169/D.04/2019 dated 15 November 2019 of the OJK, the Company Registration Statement on its Initial Public Offering of shares was declared effective. On 25 November 2019, the Company listed 1,500,000,000 out of its issued and fully paid shares with nominal value of Rp 50 per share on the Indonesia Stock Exchange.

On 17 January 2025, the Company distributed the bonus shares to the shareholders totalling 4,124,999,999 shares. This transaction was notarised in Notarial Deed No 29 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn. dated 17 February 2025 and was approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-AH.01.03-0055084 dated 21 February 2025.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and employees

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee are as follows:

30 September/*September* 2026

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Hardianto Atmadja	*President Commissioner*
Komisaris	Paulus Tedjosutikno	*Commissioner*
Komisaris	Robert Chandrakelana Adjie	*Commissioner*
Komisaris	Jean-Christophe Maurice Coubat	*Commissioner*
Komisaris Independen	Maurits Daniel Rudolf Lalisang	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Connie Ang	*Independent Commissioner*
Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Indrasena Patmawidjaja	*President Director*
Direktur	Jeffry Halim	*Director*
Direktur	Ari Sutanto	*Director*
Direktur	Randy Rinaldi Chandra Suwita	*Director*
Direktur	Alamjit Singh Sekhon	*Director*
Komite Audit		***Audit Committee***
Ketua	Connie Ang	*Chairman*
Anggota	Anwar Effendi Tjan	*Member*
Anggota	Briliana Setyawitta Wardhani	*Member*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan karyawan (lanjutan)

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and employees *(continued)*

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee are as follows: (continued)

	31 Desember/ ***December 2025***	
Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Hardianto Atmadja	*President Commissioner*
Komisaris	Paulus Tedjosutikno	*Commissioner*
Komisaris	Eduardus Maurits Klavert	*Commissioner*
Komisaris	Jean-Christophe Maurice Coubat	*Commissioner*
Komisaris Independen	Maurits Daniel Rudolf Lalisang	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Connie Ang	*Independent Commissioner*
Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Indrasena Patmawidjaja	*President Director*
Direktur	Jeffry Halim	*Director*
Direktur	Ari Sutanto	*Director*
Direktur	Randy Rinaldi Chandra Suwita	*Director*
Direktur	Alamjit Singh Sekhon	*Director*
Komite Audit		***Audit Committee***
Ketua	Connie Ang	*Chairman*
Anggota	Anwar Effendi Tjan	*Member*
Anggota	Briliana Setyawitta Wardhani	*Member*

Pada tanggal 30 September 2026, Perusahaan memiliki 325 orang karyawan (2025: 315 orang karyawan) (tidak diaudit).

As at 30 September 2026, the Company had 325 employees (2025: 315 employees) (unaudited).

e. Penerbitan laporan keuangan

Laporan keuangan Perusahaan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan diotorisasi oleh Dewan Direksi pada tanggal 28 Oktober 2026.

e. Issuance of the financial statements

The Company's financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards and were authorised by the Board of Directors on 28 October 2026.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan yang diterapkan oleh Perusahaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of preparation of the financial statements

The accounting and financial reporting policies adopted by the Company conform to the Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation No. VIII.G.7 on "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies" issued by the Financial Services Authority ("OJK"). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan dan menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini disajikan dalam Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi dan asumsi tertentu yang signifikan. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 4.

Perubahan pada PSAK

Amendemen berikut yang relevan untuk Perusahaan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2026 dan 1 Januari 2027 belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan:

- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 "Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan"

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

a. Basis of preparation of the financial statements *(continued)*

The financial statements have been prepared on the basis of historical cost convention and using the accrual basis except for the statements of cash flows. The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the financial statements are expressed in Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the year ended 31 December 2025, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain significant accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies.

The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 4.

Changes to SFAS

The following amendments to accounting standards issued and relevant to the Company which are effective from 1 January 2026 and 1 January 2027 and have not been adopted early by the Company:

- *Amendment of SFAS 109 and SFAS 107 "Classification and Measurement of Financial Instruments"*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Amendemen berikut yang relevan untuk Perusahaan akan efektif untuk tahun buku yang dimulai pada:

1 Januari 2027

- PSAK 118 “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan”

Pada saat tanggal otorisasi laporan keuangan, Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amendemen tersebut pada laporan keuangan.

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (”ISAK”) diubah sebagaimana diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (”DSAK-IAI”).

b. Penjabaran mata uang asing

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (“mata uang fungsional”).

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

a. Basis of preparation of the financial statements *(continued)*

The following amendments which are relevant to the Company will be effective for the financial year beginning:

1 January 2027

- *SFAS 118 “Presentation and Disclosure in Financial Statements”*

As at the authorisation date of these financial statements, the Company is evaluating the potential impact of the implementation of these new and amendment accounting standards to the financial statements.

Effective from 1 January 2024, references to the individual SFAS and Interpretation of Financial Accounting Standards (“ISFAS”) was changed as published by Indonesian Financial Accounting Standards Board (“DSAK-IAI”).

b. Foreign currency translation

Items included in the financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the “functional currency”).

The functional currency of the Company is Rupiah. Figures in the financial statements are expressed in Rupiah, unless otherwise stated.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui di dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai "Penghasilan lainnya".

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam satuan Rupiah):

	2026	2025	
Dolar Amerika Serikat ("USD")	17.998	16.782	*United States Dollars ("USD")*
Euro ("EUR")	20.427	19.753	*Euro ("EUR")*

c. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan bagi suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas bagi entitas yang lain.

(i) Aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:
1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi
2. Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi
3. Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Pada tanggal 30 September 2026, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang terutama terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan simpanan jaminan yang disajikan dalam aset tidak lancar lainnya.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***b. Foreign currency translation** (continued)*

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are generally recognised in the profit or loss.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within "Other income".

The main exchange rates used, based on the mid rates published by Bank Indonesia, are as follows (in Rupiah):

c. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset for one entity and a financial liability or equity instrument for another entity.

(i) Financial assets

The Company classifies its financial assets into the following categories:

1. *Financial assets at amortised cost*
2. *Financial assets at fair value through profit or loss*
3. *Financial assets at fair value through other comprehensive income*

As at 30 September 2026, the Company only had financial assets to be measured at amortised cost, which mainly comprise cash and banks, trade receivables, other receivables and security deposit which presented part of other non-current assets.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya dan termasuk biaya transaksi. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur menggunakan metode *Effective Interest Rate* ("EIR") dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian dari aset keuangan yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam penghasilan keuangan dengan menggunakan metode EIR.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai berikut: liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 30 September 2026, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi, yang terutama terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, akrual, imbalan kerja jangka pendek dan utang bank jangka panjang.

Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Liabilitas keuangan tidak diakui ketika liabilitas keuangan telah dilepaskan atau dibatalkan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***c. Financial instruments** (continued)*

(i) Financial assets (continued)

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value and includes transaction costs. Financial assets to be measured at amortised cost subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. A gain or loss on financial assets that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the EIR method.

(ii) Financial liabilities

Financial liabilities are classified as follows: financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities at amortised cost.

As at 30 September 2026, the Company only had financial liabilities measured at amortised cost, which mainly comprise trade payables, other payables, accruals, short-term employee benefit and long-term bank loan.

After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Company measures all financial liabilities at amortised cost using EIR method. A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

(iii) Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar dalam peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

d. Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan aset keuangan nya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal.

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama periode yang diharapkan atas aset keuangan berdasarkan kewajaran dan ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi makro ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Untuk piutang usaha dan piutang lain-lain, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 109, yang mensyaratkan ekspektasi kerugian seumur hidup harus diakui sejak pengakuan awal aset keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

(iii) Offsetting of financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the ordinary course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

d. Impairment of financial assets

The Company assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its financial assets measured subsequently at amortised cost and measured subsequently through other comprehensive income. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.

At each reporting date, the Company assesses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial assets based on reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions, and forecasts of future macroeconomic factors, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

For trade receivables and other receivables, the Company applies the simplified approach permitted by SFAS 109, which requires expected lifetime losses to be recognised from the initial recognition of the financial assets.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kas dan bank juga tunduk pada persyaratan penurunan nilai PSAK 109. Kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada rating kredit bank untuk mengestimasi kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu dan menggunakan referensi Basel II yang digunakan secara umum untuk mengestimasi kerugian yang muncul dari gagal bayar.

e. Transaksi dengan pihak berelasi

Transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan oleh Perusahaan sesuai dengan yang ditentukan dalam PSAK 224, "Pengungkapan pihak-pihak berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

f. Kas and bank

Pada laporan arus kas, kas dan bank termasuk kas dan kas di bank, yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya dan dikurangi oleh cerukan.

g. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal.

Piutang lain-lain merupakan saldo piutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***d. Impairment of financial assets** (continued)*

Cash and banks are also subject to impairment requirements of SFAS 109. The expected credit loss rates are based on the bank's credit rating to estimate the probability of default over a given time horizon and utilise the commonly used Basel II reference to estimate the losses arising on default.

e. Transactions with related parties

The Company enters into transactions with related parties as defined in SFAS 224, "Related party disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

f. Cash and banks

In the statement of cash flows, cash and banks consist of cash on hand and cash in banks, which are not pledged as collateral nor restricted for use and reduced by bank overdrafts.

g. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business.

Other receivables are receivables arising from transactions outside of the ordinary course of business.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

If collection of the receivables is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan)

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan PSAK 109 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan kerugian seumur hidup untuk semua piutang usaha dan piutang lain-lain. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan piutang lain-lain dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan piutang yang telah lewat jatuh tempo.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui laba rugi. Ketika piutang usaha yang mana cadangan penurunan nilainya telah diakui menjadi tidak dapat terkoleksi di periode selanjutnya, piutang tersebut dihapus-bukukan terhadap akun pencadangan nya. Pemulihan kemudian atas jumlah yang sebelumnya dihapus-bukukan dikreditkan terhadap laba rugi.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan pekerjaan dalam proses terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan biaya overhead produksi (berdasarkan kapasitas normal operasi). Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan bervariasi.

i. Aset tetap

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasikan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

g. Trade and other receivables *(continued)*

The Company applies the SFAS 109 simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected credit losses for all trade and other receivables. To measure the expected credit losses, trade and other receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss. When a trade receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written-off are credited against profit or loss.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the weighted average method. The cost of finished goods and work in progress comprises raw materials, direct labour, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). It excludes borrowing costs. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

i. Fixed assets

Fixed assets are stated at historical cost less depreciation. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Perusahaan menganalisis fakta dan keadaan untuk setiap jenis hak atas tanah dalam menentukan perlakuan akuntansi untuk setiap hak atas tanah tersebut sehingga dapat secara akurat mewakili peristiwa atau transaksi ekonomi yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tidak mengalihkan pengendalian atas tanah kepada Perusahaan, tetapi memberikan hak untuk menggunakan tanah, Perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116 ”Sewa”. Jika hak atas tanah secara substansial mengalihkan pengendalian dan kepemilikan atas tanah yang dibeli, Perusahaan menerapkan PSAK 216 “Aset tetap”.

Aset tetap didepresiasi menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap dengan tahun sebagai berikut:

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***i. Fixed assets** (continued)*

The Company analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting treatment for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the land to the Company, but give the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 116 ”Leases”. If land rights substantially transfer control and ownership of the land purchased, the Company applies SFAS 216 “Property, plant and equipment”.

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over their expected economic useful lives at the following years:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	10 - 20	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	4 - 8	*Machineries and equipment*
Perlengkapan gudang dan kantor	4 - 8	*Warehouse and office equipment*
Kendaraan	4 - 8	*Vehicles*

Aset hak guna - bangunan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaatnya atau masa sewa, kecuali jika Perusahaan mengharapkan untuk menggunakan aset tersebut melebihi masa sewa.

The right-of-use asset – building is depreciated over the shorter of their useful life or the lease term, unless the Company expects to use the assets beyond the lease term.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

The assets’ residual values, useful life and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi di tahun dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset’s carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Akumulasi biaya atas konstruksi dan pemasangan bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan dikapitalisasi sebagai "Konstruksi dalam penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi dan/atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Nilai tercatat aset diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada "penghasilan lainnya atau beban lainnya" dalam laporan laba rugi.

j. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset takberwujud, ditelaah untuk untuk mengetahui apakah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut mungkin tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan dari aset tersebut.

Nilai yang dapat dipulihkan atas sebuah aset adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal pelaporan, aset nonkeuangan, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

i. Fixed assets *(continued)*

The accumulated costs of the construction and installation of building and improvements, machineries and equipment are capitalised as "Construction in progress". These costs are reclassified to the fixed assets accounts when the construction and/or installation are complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "other income or other expenses" in the statements of profit or loss.

j. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the assets exceeds its recoverable amount.

The recoverable amount of an asset is the higher value among fair value less its cost of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows.

At each reporting date, non-financial assets that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. The recoverable amount is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha biasa dari pemasok. Utang lain-lain merupakan saldo utang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa.

Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

l. Akrual dan provisi

Akrual dan provisi diakui apabila Perusahaan mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut diestimasi dengan andal. Akrual dan provisi tidak diakui untuk kerugian operasi di masa mendatang.

Akrual dan provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

k. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are payables arising from transactions outside of the ordinary course of business.

Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

l. Accruals and provisions

Accruals and provisions are recognised when the Company has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made. Accruals and provisions are not recognised for future operating losses.

Accruals and provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pretax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi; selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai penarikan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode EIR.

Biaya yang dibayarkan untuk pembukaan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai penarikan terjadi. Sejauh tidak ada bukti bahwa ada kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk layanan likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perusahaan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

m. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowing, using the EIR method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

n. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang pada karyawan.

Imbalan pascakerja

Perusahaan memiliki program imbalan pasti di bawah Dana Pensiun Lembaga Keuangan (“DPLK”) Allianz.

Perusahaan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam undang-undang, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan undang-undang lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

n. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they are accrued to the employees.

Post-employment benefits

The Company has a defined benefit plan under Dana Pensiun Lembaga Keuangan (“DPLK”) Allianz.

The Company is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the regulations, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on regulations are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Kewajiban imbalan kerja adalah nilai kini dari kewajiban imbalan pasti pada saat akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan berkualitas tinggi) pada tanggal pelaporan yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuari langsung diakui pada pendapatan komprehensif lain. Akumulasi pengukuran diakui di penghasilan komprehensif lain.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen program atau kurtailmen diakui sebagai beban pada laba rugi pada saat terjadinya.

o. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Perusahaan menyewa berbagai aset tetap. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap dari dua tahun tetapi mungkin memiliki opsi ekstensi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

n. Employee benefits *(continued)*

Post-employment benefits *(continued)*

The pension benefits obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates at the reporting date of government bonds (considering that currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. Accumulated remeasurements are recognised in other comprehensive income.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expenses in profit or loss when incurred.

o. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

The Company leases certain property, plant and equipment. Rental contracts are typically made for fixed periods of two years but may be extended.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Untuk bangunan di mana Perusahaan merupakan penyewa, ia telah memilih untuk tidak memisahkan komponen sewa dan non sewa dan sebagai gantinya memperhitungkannya sebagai komponen sewa tunggal.

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Sewa diakui sebagai aset hak-guna dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Perusahaan. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa (termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa dan harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Perusahaan, suku bunga pinjaman incremental penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

o. Leases *(continued)*

For leases of building for which the Company is a lessee, it has elected not to separate lease and non-lease components and instead accounts for these as a single lease component.

Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants other than the security for borrowing purposes.

Leases are recognised as a right-of-use asset and a corresponding liability at the date at which the leased asset is available for use by the Company. Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities (include the net present value of the fixed lease payments, including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable and the exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option.

Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Company, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms, security and conditions.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Perusahaan:
- Jika memungkinkan, menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima;
- Menggunakan pendekatan *build-up* yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit untuk sewa yang dimiliki oleh Perusahaan yang tidak memiliki pembiayaan pihak ketiga baru-baru ini; dan
- Membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang dan keamanan.

Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima, biaya langsung awal, dan biaya restorasi.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Jika Perusahaan cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

o. Leases *(continued)*

To determine the incremental borrowing rate, the Company:
- *Where possible, uses recent third party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received;*
- *Uses a build-up approach that starts with a risk free interest rate adjusted for credit risk for leases held by the Company, which does not have recent third party financing; and*
- *Makes adjustments specific to the lease, e.g. term, country, currency and security.*

Right-of-use assets are measured at cost comprising the amount of the initial measurement of lease liability, any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received, any initial direct costs and restoration costs.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. If the Company is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying assets' useful life.

Short-term leases and low-value assets

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

p. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the end of the reporting period. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and losses.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan tidak diakui untuk perbedaan temporer antara nilai tercatat dan dasar pengenaan pajak dari investasi pada operasi asing ketika perusahaan bisa mengontrol periode pengembalian dari perbedaan temporer dan ada kemungkinan bahwa perbedaan itu tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

q. Pengakuan pendapatan dan beban

Perusahaan menerapkan PSAK 115 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi lima langkah penilaian:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Perusahaan memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***p. Taxation** (continued)*

Deferred tax liabilities are not recognised for temporary differences between the carrying amount and tax bases of investments in foreign operations where the company is able to control the timing of the reversal of the temporary differences and it is probable that the differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

q. Revenue and expense recognition

The Company applies SFAS 115, which requires revenue recognition to fulfil five steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. The transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Perusahaan menerapkan PSAK 115 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi lima langkah penilaian: (lanjutan)

4. Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

a) Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
b) Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan jasa pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Perusahaan memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Perusahaan mengakui pendapatan dari penjualan barang pada saat pengendalian atas barang telah dialihkan dan diserahkan kepada pelanggan, pelanggan memiliki kebijaksanaan penuh atas saluran dan harga jual produk, dan tidak ada kewajiban yang tidak terpenuhi yang dapat memengaruhi penerimaan pelanggan atas produk tersebut. Pengiriman terjadi ketika produk telah dikirim ke lokasi tertentu, risiko keusangan dan kerugian telah dialihkan ke penjual pelanggan.

Pendapatan dari penjualan ini diakui berdasarkan harga, diskon dan setelah dikurangi pajak pertambahan nilai yang ditentukan dalam faktur, setelah dikurangi dengan estimasi insentif penjualan, diskon volume dan biaya pemasaran dan promosi lainnya.

Beban diakui ketika terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***q. Revenue and expense recognition** (continued)*

The Company applies SFAS 115, which requires revenue recognition to fulfil five steps of assessment: (continued)

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative standalone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling prices are estimated based on expected cost-plus margin.
5. Recognise revenue when a performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

a) A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or

b) Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

The Company recognises revenue from sales of goods at a point in time when control of the goods have been transferred and delivered to the customers, the customers have full discretion over the goods and price to sell the products and there is no unfulfilled obligation that could affect the customer's acceptance of the products. Delivery occurs when the goods have been delivered to the specific location, the risks of obsolescence and loss have been transferred to the customers.

Revenue from these sales is recognised based on the price, discount and net of value added taxes specified in the invoice, net of the estimated sales incentives, volume discounts and other marketing and promotion costs.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika Perusahaan membeli modal saham ekuitas Perusahaan (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

s. Distribusi dividen

Distribusi dividen kepada pemilik Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Perusahaan pada periode dimana dividen telah diumumkan dan disetujui oleh pemegang saham entitas dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.

t. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

u. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

r. Share capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Where the Company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Company's equity holders.

s. Dividend distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Company's financial statements in the period in which the dividends are declared and approved by the Company's shareholders on General Meeting of Shareholders.

t. Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

As at 30 September 2026 and 31 December 2025, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share are equivalent to basic earnings per share.

u. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing the performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas Perusahaan menyebabkan Perusahaan terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Perusahaan dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Perusahaan.

Faktor-faktor risiko keuangan

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Perusahaan terekspos nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

Untuk meminimalisir eksposur nilai tukar mata uang asing, Perusahaan mengatur eksposur dalam tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang dibutuhkan untuk menghindari eksposur dari fluktuasi jangka pendek, dan menjaga saldo kas dalam mata uang asing yang cukup untuk menyelesaikan kewajiban yang akan jatuh tempo.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, aset moneter bersih Perusahaan terutama diatribusikan dari USD dan EUR (lihat Catatan 26 untuk aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing). Pada tanggal 30 September 2026, apabila USD dan EUR menguat/melemah 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Perusahaan akan naik/turun sebesar Rp 3.406.049.975 (2025 : Rp 1.337.574.559), hal ini terutama diakibatkan keuntungan/kerugian selisih kurs yang dicatat di laba rugi. Dampak terhadap ekuitas akan sama dengan dampak pada laba tahun berjalan.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman bank. Risiko suku bunga dari kas di bank dan deposito berjangka tidak signifikan. Perusahaan menjalankan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga pasar serta bernegosiasi dengan bank untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimise potential adverse effects on the Company's financial risk.

Financial risk factors

(i) Market risk

Foreign exchange risk

The Company is exposed to foreign exchange risk arising primarily from the recognition of monetary assets and liabilities which are denominated in a currency that is not the entity's functional currency.

To manage its foreign currency exposures, the Company maintains the exposures at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposures from short-term fluctuations and maintain sufficient cash in foreign currencies to cover its maturing obligations.

As at 30 September 2026 and 31 December 2025, the net monetary assets of the Company are primarily attributable to USD and EUR (refer to Note 26 for net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies). As at 30 September 2026, if the USD and EUR had strengthened/weakened by 10% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Company would increase/decrease by Rp 3,406,049,975 (2025 : Rp 1,337,574,559), arising mainly from foreign exchange gains/losses taken to profit or loss. The impact on equity would have been the same as the impact on profit for the year.

Interest rate risk

The Company's interest rate risk primarily arises from bank loan. The interest rate risk from cash in banks and time deposits are not significant. The Company conducts risk management by monitoring the movement of market rate and negotiating accordingly with the bank to minimise the negative impact on the Company.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2026, apabila tingkat suku bunga atas pinjaman bank jangka panjang menguat/melemah 0,25% dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan turun/naik Rp 185.250.000 (2025 : Nihil).

(ii) Risiko kredit

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas dan bank, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu dalam laporan posisi keuangan, yaitu sebagai berikut:

***3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Financial risk factors** (continued)*

***(i) Market risk** (continued)*

***Interest rate risk** (continued)*

As at 30 September 2026, if interest rates on long-term bank loans had been 0.25% higher/lower with all other variables held constant, post-tax profit for the year would have been Rp 185,250,000 (2025: Nil) lower/higher.

(ii) Credit risk

The Company is exposed to credit risk primarily from cash and banks, trade receivables and other receivables.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the statements of financial position after deducting any provision for doubtful receivables as follows:

	30/09/2026	31/12/2025	
Kas dan bank	127.658.269.483	258.775.229.158	*Cash and banks*
Piutang usaha	201.485.013.669	159.873.459.550	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	1.971.952.794	1.354.865.013	*Other receivables*

a. Kas dan bank

Terkait kas di bank, Perusahaan memiliki kebijakan untuk meminimalkan risiko kredit dengan menempatkan kas di bank dengan reputasi dan peringkat yang baik. Berdasarkan penilaian manajemen atas kerugian kredit ekspektasian berdasarkan PSAK 109, termasuk penilaian peringkat kredit bank, manajemen menyimpulkan bahwa risiko kredit terkait dengan kas di bank adalah tidak signifikan.

b. Piutang usaha

Rata-rata periode kredit atas penjualan barang bervariasi untuk seluruh bisnis Perusahaan, namun tidak lebih dari 30 hari.

Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menerapkan kebijakan persetujuan atas kontrak penjualan berdasarkan prinsip kehati-hatian serta melakukan pengelolaan atas piutangnya. Sebagai bagian dari proses persetujuan tersebut, reputasi dan catatan historis pelanggan menjadi bahan pertimbangan.

a. Cash and banks

For cash in banks, the Company has policy to minimise credit risk by placing its cash banks with good reputations and ratings. Based on management's assessment on the expected credit losses under SFAS 109, including assessing banks' credit rating, management concluded that the credit risk in relation with its cash in banks is not significant.

b. Trade receivables

The average credit period on the sale of goods varies among the Company's businesses, but is not more than 30 days.

The Company controls its exposure to credit risk by applying prudent acceptance policies of new sales contracts and performs ongoing monitoring as well as managing the collection of its receivables. As part of the approval process, the customer's reputation and track record are taken into consideration.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

b. Piutang usaha (lanjutan)

Perusahaan menyajikan kerugian kredit terhadap piutang usaha pada 30 September 2026 sebagai berikut:

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

Financial risk factors *(continued)*

(ii) Credit risk *(continued)*

b. Trade receivables (continued)

The Company provides for credit losses against the trade receivables in 30 September 2026 as follows:

	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss rate* (%)	**Jumlah tercatat/ *Carrying amount***	
Belum jatuh tempo	0,00%	200.230.158.420	*Not yet due*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue*
- 1-30 hari	0,00%	1.016.384.108	*1-30 days* -
- 31-60 hari	0,00%	238.471.141	*31-60 days* -
- 61-90 hari	0,00%	-	*61-90 days* -
- Lebih dari 90 hari	100,00%	-	*More than 90 days* -
Jumlah piutang usaha, kotor		201.485.013.669	*Total trade receivables, gross*
Penyisihan piutang ragu-ragu		-	*Provision for doubtful receivables*
		201.485.013.669	

(iii) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam membayar liabilitas keuangannya. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang cukup dalam memenuhi kebutuhan kas jangka pendeknya. Perusahaan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga.

(iii) Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company will have difficulties in paying its financial liabilities. The Company manages its liquidity risk by maintaining an adequate level of cash and cash equivalents to cover its short-term cash requirement. The Company also evaluates the projected and actual cash flows regularly, as well as the maturity date schedule of its financial assets and liabilities.

The table below analyses the Company's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments.

	30/09/2026			
	Dalam 1 tahun/ *Within 1 year*	**Dalam waktu 2-5 tahun/ *Within 2-5 years***	**Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years***	
Utang usaha	168.484.957.976	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	113.194.243.276	-	-	*Other payables*
Akrual	149.575.072.006	-	-	*Accruals*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	31.982.630.930	-	-	*Short-term employee benefits obligations*
Utang bank jangka panjang	26.209.583.333	85.657.500.000	-	*Long-term bank loan*
	489.446.487.521	85.657.500.000	-	

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

***3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Financial risk factors** (continued)*

***(iii) Liquidity risk** (continued)*

	31/12/2025			
	Dalam 1 tahun/ *Within 1 year*	Dalam waktu 2-5 tahun/ *Within 2-5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	
Utang usaha	144.570.865.843	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	84.585.658.919	-	-	*Other payables*
Akrual	125.522.748.789	-	-	*Accruals*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	32.501.849.692	-	-	*Short-term employee benefits obligations*
	387.181.123.243	-	-	

Pengelolaan modal

Tujuan Perusahaan dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Perusahaan memonitor modal berdasarkan rasio gearing. Rasio gearing dihitung dengan membagi utang bersih dengan total ekuitas. Utang bersih dihitung dengan mengurangkan jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas.

Rasio gearing pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Capital management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern while seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditure, and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividend paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Company monitors capital on the basis of the Company's gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents.

The gearing ratios as at 30 September 2026 and 31 December 2025 are as follows:

	30/09/2026	31/12/2025	
Jumlah pinjaman	95.000.000.000	-	*Total borrowings*
Dikurangi:			*Less:*
Kas dan setara kas	(127.658.269.483)	(258.775.229.158)	*Cash and cash equivalent*
Utang bersih	(32.658.269.483)	(258.775.229.158)	*Net debt*
Jumlah ekuitas	906.417.859.126	845.087.434.790	*Total equity*
Rasio *gearing*	-	-	*Gearing ratio*

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal posisi keuangan, pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hirarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut :

a) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik ("harga yang tersedia di pasar yang aktif") – Tingkat 1.

b) Input selain harga kuotasian dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") – Tingkat 2.

   Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang didiskonto dengan tingkat suku bunga pasar yang relevan.

c) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi") – Tingkat 3.

   Pengungkapan nilai wajar dari aset keuangan yang diukur dengan hirarki nilai wajar Tingkat 3 menggunakan teknik analisis arus kas yang didiskonto berdasarkan tingkat suku bunga kredit ritel pada akhir tahun, sementara untuk liabilitas keuangan, digunakan tingkat suku bunga efektif terakhir yang berlaku untuk utang jangka panjang.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan, beserta nilai tercatatnya, adalah sebagai berikut:

***3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

Fair values of financial instruments

For financial instruments that are measured at fair value at the balance sheet date, the corresponding fair value measurements are disclosed by the level of the following fair value measurement hierarchy :

a) Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities ("quoted price in active markets") – Level 1.

b) Inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions") – Level 2.

   For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially has the same characteristic or is calculated based on the expected cash flows discounted by the relevant market rates.

c) Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions") – Level 3.

   The disclosure of fair value for financial assets measured by Level 3 fair value hierarchy using the discounted cash flow analysis technique applying the retail lending rate at the end of the year, while for the financial liabilities, the effective interest rate applicable in the latest utilisation of long-term debt was applied.

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows:

	30/09/2026		31/12/2025		
	Nilai tercatat/ *Carrying values*	Nilai wajar*)/ *Fair values*)*	Nilai tercatat/ *Carrying values*	Nilai wajar*)/ *Fair values*)*	
Aset keuangan:					***Financial assets:***
Kas dan bank	127.658.269.483	127.658.269.483	258.775.229.158	258.775.229.158	*Cash and banks*
Piutang usaha	201.485.013.669	201.485.013.669	159.873.459.550	159.873.459.550	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	1.971.952.794	1.971.952.794	1.354.865.013	1.354.865.013	*Other receivables*
Aset tidak lancar lainnya:					*Other non-current assets:*
- Simpanan jaminan	1.312.506.926	1.312.506.926	1.252.602.926	1.252.602.926	*Security deposits* -
	332.427.742.872	332.427.742.872	421.256.156.647	421.256.156.647	
Liabilitas keuangan:					***Financial liabilities:***
Utang usaha	168.484.957.976	168.484.957.976	144.570.865.843	144.570.865.843	*Trade payables*
Utang lain-lain	113.194.243.276	113.194.243.276	84.585.658.919	84.585.658.919	*Other payables*
Akrual	149.575.072.006	149.575.072.006	125.522.748.789	125.522.748.789	*Accruals*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	31.982.630.930	31.982.630.930	32.501.849.692	32.501.849.692	*Short-term employee benefits obligation*
Utang bank jangka panjang	95.000.000.000	95.000.000.000	-	-	*Long-term bank loan*
	558.236.904.188	558.236.904.188	387.181.123.243	387.181.123.243	

* Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 3, kecuali kas dan bank diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 1.

* *Measured by fair value measurement hierarchy Level 3, except for cash and banks measured by fair value measurement hierarchy Level 1.*

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka pendek mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

The fair value of current financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat atas aset dan liabilitas disajikan di bawah ini.

Depresiasi aset tetap

Secara periodik Perusahaan menelaah estimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan beberapa faktor diantaranya spesifikasi teknis, operasi dan kebutuhan usaha. Laporan keuangan dapat terpengaruh secara material terhadap perubahan dalam estimasi tersebut. Manajemen akan merevisi beban penyusutan dimana masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya, atau penghapusan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Kewajiban imbalan kerja

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya pensiun mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban imbalan kerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai dan tingkat kenaikan gaji di masa depan pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar di masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban imbalan kerja.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban imbalan kerja terkait.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements used in preparing the financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Depreciation of fixed assets

The Company periodically reviews the estimated useful lives of fixed assets based on several factors such as technical specification, operation and business needs. The financial statements could be materially affected by changes in these estimates. Management will revise the depreciation charged where useful lives are different to those previously estimated, or it will write off or write down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

Employee benefits obligation

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of employee benefit obligations.

The Company determines the appropriate discount rate and rate of increment in future salary at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the employee benefit obligations.

In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit obligations.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Kewajiban imbalan kerja (lanjutan)

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perusahaan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa depan. Dalam menentukan kenaikan atas jumlah pensiunan, Perusahaan mempertimbangkan demografi karyawan kini dan termasuk tingkat laju pergantian karyawan.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini (Catatan 14).

Akrual promosi penjualan

Perusahaan membuat pertimbangan yang signifikan untuk mengestimasi jumlah akrual promosi penjualan pada akhir tahun, terutama untuk skema variabel yang tergantung pada penjualan distributor kepada peritel maupun penjualan peritel kepada pelanggan akhir, serta mengevaluasi beberapa faktor termasuk anggaran promosi penjualan yang disetujui, hasil historis klaim promosi penjualan dan estimasi klaim promosi penjualan yang akan diterima di masa depan. Ketidakpastian muncul sehubungan dengan klaim aktual dari pelanggan yang mungkin berbeda dengan estimasi.

Perpajakan

Perusahaan beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan pemulihan pengembalian pajak dan provisi atas ketidakpastian posisi pajak pada kasus pajak yang masih berlangsung. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laba rugi konsolidasian pada periode dimana provisi tersebut ditentukan.

***4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

***Employee benefits obligation** (continued)*

For the rate of future salary increases, the Company collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans. In determining the increment in the number of pensioners, the Company considers current employee demographics and includes the employee turnover rate.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions (Note 14).

Accrued sales promotion

The Company exercised significant judgements to estimate accrued sales promotion amounts at the end of the year, particularly for variable schemes that were dependent on either distributors' sales to retailers or retailers' sales to end customers, as well as evaluating several factors including approved sales promotion budget, historical result of sales promotion claim and estimated subsequent sales promotion claims. Uncertainties exist with respect to the actual claims from customers which may be different from the estimation.

Taxation

The Company operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the recoverability of claims for tax refund and provision for uncertain tax positions on outstanding tax cases. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in consolidated profit or loss in the period in which such determination is made.

5. KAS DAN BANK / *5. CASH AND BANKS*

	30/09/2026	31/12/2025	
Kas pada bank	127.658.269.483	258.775.229.158	Cash in bank

a. Kas pada bank / *a. Cash in bank*

	30/09/2026	31/12/2025
Rupiah/*Rupiah:*		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	52.642.343.677	109.203.828.221
PT Bank Central Asia Tbk	3.332.149.172	1.429.218.756
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.862.586.429	112.570.004.999
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.725.087.798	976.237.728
Citibank. N.A.	10.000.000	10.000.000
PT Bank HSBC Indonesia	9.800.000	10.000.000
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	9.789.853	9.600.437
	60.591.756.929	224.208.890.141
Dolar Amerika Serikat/*United States Dollars:*		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	43.715.849.744	22.904.598.205
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	12.924.954.494	11.152.129.538
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	189.371.176	173.971.274
Citibank. N.A.	179.980.000	167.820.000
PT Bank HSBC Indonesia	179.980.000	167.820.000
	57.190.135.414	34.566.339.017
Euro/*Euro:*		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	9.876.377.140	-
	127.658.269.483	258.775.229.158

b. Informasi lainnya / *b. Other information*

Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 26 for details of balances in foreign currencies.

Tidak terdapat saldo kas dan bank yang dibatasi penggunaannya.

There is no balance of cash and banks which is restricted in use.

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE RECEIVABLES*

	30/09/2026	31/12/2025	
Pihak berelasi (Catatan 24):			*Related parties (Note 24):*
- Rupiah	162.495.468.342	124.487.092.900	*Rupiah* -
Pihak ketiga:			*Third parties:*
- Rupiah	38.989.545.327	35.386.366.650	*Rupiah* -
	201.485.013.669	159.873.459.550	

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The aging analysis of these trade receivables is as follows:*

	30/09/2026	31/12/2025	
Belum jatuh tempo	200.230.158.420	159.873.459.550	*Not past due*
Lewat jatuh tempo:			*Past due:*
1 - 30 hari	1.016.384.108	-	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	238.471.141	-	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	-	-	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	-	-	*More than 90 days*
	201.485.013.669	159.873.459.550	

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2026, piutang usaha sebesar Rp 200.230.158.420 (2025: Rp 159.873.459.550) belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai. Piutang ini akan jatuh tempo dalam waktu 30 hari.

Pada tanggal 30 September 2026, piutang usaha sebesar Rp 1.254.855.249 (2025: Nihil) yang telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut berasal dari sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

***6. TRADE RECEIVABLES** (continued)*

As at 30 September 2026. trade receivables amounting to Rp 200,230,158,420 (2025: Rp 159,873,459,550) were not yet past due nor impaired. These receivables will be due within 30 days.

As at 30 September 2026, trade receivables amounting to Rp 1,254,855,249 (2025: Nil) were past due but not impaired. These relate to a number of independent customers for whom there is no recent history of default.

The movements of the provision for doubtful receivables are as follows:

	30/09/2026	30/09/2025	
Pada awal tahun	-	36.143.786	*At beginning of year*
Pembalikan	-	-	*Reversal*
Pada akhir tahun	-	36.143.786	*At end of year*

Berdasarkan peninjauan atas piutang pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

Based on the review of the receivable at the year end, management believes that no provision for receivable is necessary.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	30/09/2026	31/12/2025	
Bahan baku	276.581.562.519	186.722.020.907	*Raw materials*
Barang jadi	105.515.188.755	117.097.673.094	*Finished goods*
Bahan kemasan	13.892.840.830	9.940.371.293	*Packaging materials*
Barang habis pakai	6.045.205.716	4.639.047.011	*Consumables*
	402.034.797.820	318.399.112.305	

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada persediaan yang dijaminkan untuk pinjaman.

Pada tanggal 30 September 2026, persediaan Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan gempa bumi dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 370.996.832.378 (31 Desember 2025: Rp 318.115.493.489), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Berdasarkan peninjauan atas persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai persediaan.

As at 30 September 2026 and 31 December 2025, there was no inventory that was pledged as collateral for borrowings.

As at 30 September 2026, the inventories of the Company were covered by insurance against loss by fire and earthquake amounting to Rp 370,996,832,378 (31 December 2025: Rp 318,115,493,489) which management believes is adequate to cover losses which may arise.

Based on the review of the inventory at the year end, management believes that no provision for inventory is necessary.

8. PERPAJAKAN / *8. TAXATION*

a. Pajak lain-lain dibayar di muka / *a. Other prepaid taxes*

	30/09/2026	31/12/2025	
Pajak lainnya:			*Other tax:*
- Pajak Pertambahan Nilai	-	8.701.977.062	*Value Added Tax* -
- Pasal 21	-	98.311.738	*Article 21* -
	-	8.800.288.800	

b. Tagihan pajak penghasilan / *b. Claims for income tax refund*

	30/09/2026	31/12/2025	
Pajak penghasilan:			*Income tax*
- Tahun pajak 2022	-	945.020.246	*Fiscal year 2022* -
- Tahun pajak 2021	2.926.491.275	-	*Fiscal year 2021* -
	2.926.491.275	945.020.246	

c. Utang pajak / *c. Taxes payable*

	30/09/2026	31/12/2025	
Pajak penghasilan badan:			*Corporate income tax:*
- Pasal 29	15.325.100.826	10.250.330.178	*Article 29* -
- Pasal 25	-	4.155.478.396	*Article 25* -
	15.325.100.826	14.405.808.574	
Pajak lainnya:			*Other taxes:*
- Pasal 21	2.054.907.278	-	*Article 21* -
- Pasal 23	481.821.388	530.021.365	*Article 23* -
- Pasal 26	12.500.000	-	*Article 26* -
- Pasal 15	34.511	-	*Article 15* -
- Pasal 4(2)	46.108.169	2.304.667.545	*Article 4(2)* -
- Pajak Pertambahan Nilai	279.060.393	-	*Value Added Tax* -
	2.874.431.739	2.834.688.910	
	18.199.532.565	17.240.497.484	

d. Beban pajak penghasilan / *d. Income tax expense*

	30/09/2026	30/09/2025	
Kini	47.539.482.540	41.408.021.820	*Current*
Tangguhan	(3.152.395.226)	(2.453.834.192)	*Deferred*
	44.387.087.314	38.954.187.628	

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

***8. TAXATION** (continued)*

***d. Income tax expense** (continued)*

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on profit before income tax is as follows:

	30/09/2026	30/09/2025	
Laba sebelum pajak penghasilan	205.931.632.530	186.827.652.310	*Profit before income tax*
Pajak dihitung pada tarif pajak penghasilan	45.304.959.157	41.102.083.508	*Tax calculated at applicable tax rates*
Penghasilan kena pajak final	(985.367.526)	(2.694.862.601)	*Income subject to final tax*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	67.495.683	546.966.721	*Non-deductible expenses*
Beban pajak penghasilan	44.387.087.314	38.954.187.628	*Income tax expense*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's taxable income for the periods ended 30 September 2026 and 2025 is as follows:

	30/09/2026	30/09/2025	
Laba sebelum pajak penghasilan	205.931.632.530	186.827.652.310	*Profit before income tax*
Penyesuaian pajak:			*Fiscal adjustments:*
Perbedaan temporer	14.329.069.211	11.153.791.783	*Temporary differences*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	2.138.995.127	2.486.212.892	*Non-deductible expenses*
Penghasilan kena pajak final	(6.311.139.489)	(12.249.375.460)	*Income subject to final tax*
	10.156.924.849	1.390.629.215	
Penghasilan kena pajak	216.088.557.379	188.218.281.525	*Taxable income*
Beban pajak penghasilan kini	47.539.482.540	41.408.021.820	*Current income tax expenses*
Pembayaran pajak dimuka	(32.214.381.714)	(28.635.648.309)	*Prepayment of income taxes*
Utang pajak penghasilan	15.325.100.826	12.772.373.511	*Payable of income tax*

Dalam laporan keuangan ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

8. PERPAJAKAN (lanjutan) / *8. TAXATION (continued)*

e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan / *e. Deferred tax assets and liabilities*

	30/09/2026				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dikreditkan (dibebankan) ke laba atau rugi/ *Credited (charged) to profit or loss*	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Imbalan kerja jangka pendek	7.150.406.932	(114.228.128)	-	7.036.178.804	*Short-term employee benefits*
Akrual biaya promosi	25.656.731.533	2.423.955.238	-	28.080.686.771	*Accrued promotion expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	842.668.116	82.561.662	925.229.778	*Long-term employee benefits obligation*
Aset pajak tangguhan, bersih	32.807.138.465	3.152.395.226	82.561.662	36.042.095.353	*Deferred tax assets, net*

	31/12/2025				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dikreditkan (dibebankan) ke laba atau rugi/ *Credited (charged) to profit or loss*	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *charged to other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Imbalan kerja jangka pendek	4.184.471.068	2.965.935.864	-	7.150.406.932	*Short-term employee benefits*
Akrual biaya promosi	19.906.193.332	5.750.538.201	-	25.656.731.533	*Accrued promotion expenses*
Penyisihan piutang ragu - ragu	7.951.633	(7.951.633)	-	-	*Provision for doubtful receivables*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	89.138.906	(399.985.612)	310.846.706	-	*Long-term employee benefits obligation*
Aset pajak tangguhan, bersih	24.187.754.939	8.308.536.820	310.846.706	32.807.138.465	*Deferred tax assets, net*

f. Administrasi / *f. Administration*

Undang-undang perpajakan Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang.

The taxation laws in Indonesia require that each company submits tax returns on the basis of self-assessment.

Berdasarkan perundang-undangan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under prevailing regulations, the Directorate General of Taxes may assess or amend taxes within five years from the time tax becomes due.

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Tagihan pajak penghasilan dan Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 14 Juli 2026, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) yang menyatakan kurang bayar pajak penghasilan badan – tahun 2021 sebesar Rp 4.229.666.494. Perusahaan menolak sebagian atas SKP tersebut dan telah mengajukan surat keberatan pada bulan Oktober 2026. Perusahaan telah membayar sebagian atas SKP tersebut sebesar Rp 2.926.491.275. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, Perusahaan belum menerima hasil dari surat keberatan.

h. Dampak Penerapan Pilar 2 Organization for Economic Co-operation and Development ("OECD")

Perusahaan mengakui penerbitan Peraturan Kementerian Keuangan No. PMK-136 Tahun 2024 ("PMK-136") telah diundangkan di Indonesia, yurisdiksi tempat Perusahaan didirikan, dan mulai berlaku pada 1 Januari 2025. Pada tanggal 30 September 2026, Perusahaan, melalui entitas induk, telah menilai dan menyimpulkan bahwa tidak terdapat dampak dari penerapan peraturan tersebut.

***8. TAXATION** (continued)*

g. Claims for income tax refund and Tax assessments

On 14 July 2026, the Company received a Tax Assessment Letter confirming the underpayment for corporate income tax – year 2021 amounting to Rp 4,229,666,494. The Company has partially rejected this tax assessment letter and submitted objection letter in October 2026. The Company was partially paid of this tax assessment amounting to Rp 2,926,491,275. As of the date of the financial statement, Company has not yet received the result of the objection letter.

h. The impact of Pillar 2 of Organization for Economic Co-operation and Development ("OECD")

The Company acknowledges the issuance The The Ministry of Finance Regulation No. PMK-136 Year 2024 ("PMK-136") was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the company is incorporated, and effective from 1 January 2025. As of 30 September 2026, the Company, through its parent entity, has assessed and concluded that there is no impact from the implementation of the regulation.

9. ASET TETAP / *9. FIXED ASSETS*

	30/09/2026					
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung:						***Directly owned:***
Tanah	115.704.504.195	-	-	19.301.377.951	135.005.882.146	*Land*
Bangunan dan prasarana	68.695.413.266	-	-	337.094.755.681	405.790.168.947	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	233.604.568.055	704.318.500	(2.055.693.518)	53.195.267.343	285.448.460.380	*Machineries and equipment*
Perlengkapan gudang dan kantor	21.955.279.922	1.468.726.405	(439.168.744)	5.619.158.220	28.603.995.803	*Warehouse and office equipment*
Kendaraan	11.532.450.134	904.507.333	(595.218.328)	-	11.841.739.139	*Vehicles*
Aset hak-guna:						***Right-of-use assets:***
Bangunan	2.000.000.000	-	-	-	2.000.000.000	*Building*
Aset dalam penyelesaian:						***Assets under construction:***
Bangunan	169.948.329.295	165.276.363.906	-	(335.144.370.432)	80.322.769	*Buildings and improvement*
Mesin dan peralatan	36.289.000.973	29.542.192.740	-	(60.997.688.763)	4.833.504.950	*Machineries and equipment*
Tanah	-	19.068.500.000	-	(19.068.500.000)	-	*Land*
	659.729.545.840	216.964.608.884	(3.090.080.590)	-	873.604.074.134	
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai						***Accumulated depreciation and impairment***
Kepemilikan langsung:						***Directly owned:***
Bangunan dan prasarana	(24.427.427.965)	(6.799.255.357)	-	-	(31.226.683.322)	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	(170.418.694.893)	(13.524.245.191)	2.014.131.018	-	(181.928.809.066)	*Machineries and equipment*
Perlengkapan gudang dan kantor	(18.857.554.583)	(1.784.374.828)	423.656.244	-	(20.218.273.167)	*Warehouse and office equipment*
Kendaraan	(6.564.552.564)	(728.676.256)	350.482.121	-	(6.942.746.699)	*Vehicles*
Aset hak-guna:						***Right-of-use assets:***
Bangunan	(83.333.333)	(749.999.997)	-	-	(833.333.330)	*Building*
	(220.351.563.338)	(23.586.551.629)	2.788.269.383	-	(241.149.845.584)	
Nilai buku bersih	439.377.982.502				632.454.228.550	***Net book value***

	31/12/2025					
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung:						***Directly owned:***
Tanah	115.704.504.195	-	-	-	115.704.504.195	*Land*
Bangunan dan prasarana	66.655.413.266	772.500.000	-	1.267.500.000	68.695.413.266	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	225.497.856.511	3.019.974.734	(1.824.302.082)	6.911.038.892	233.604.568.055	*Machineries and equipment*
Perlengkapan gudang dan kantor	20.486.057.184	1.475.744.903	(101.260.565)	94.738.400	21.955.279.922	*Warehouse and office equipment*
Kendaraan	12.381.713.907	1.217.335.890	(2.066.599.663)	-	11.532.450.134	*Vehicles*
Aset hak-guna:						***Right-of-use assets:***
Bangunan	-	2.000.000.000	-	-	2.000.000.000	*Building*
Aset dalam penyelesaian:						***Assets under construction:***
Bangunan	8.320.000.000	162.895.829.295	-	(1.267.500.000)	169.948.329.295	*Buildings and improvement*
Perlengkapan gudang dan kantor	-	94.738.400	-	(94.738.400)	-	*Warehouse and office equipment*
Mesin dan peralatan	-	43.200.039.865	-	(6.911.038.892)	36.289.000.973	*Machineries and equipment*
	449.045.545.063	214.676.163.087	(3.992.162.310)	-	659.729.545.840	
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai						***Accumulated depreciation and impairment***
Kepemilikan langsung:						***Directly owned:***
Bangunan dan prasarana	(21.014.119.520)	(3.413.308.445)	-	-	(24.427.427.965)	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	(153.568.782.180)	(18.579.496.045)	1.729.583.332	-	(170.418.694.893)	*Machineries and equipment*
Perlengkapan gudang dan kantor	(16.739.573.990)	(2.207.635.476)	89.654.883	-	(18.857.554.583)	*Warehouse and office equipment*
Kendaraan	(6.765.268.824)	(1.055.805.906)	1.256.522.166	-	(6.564.552.564)	*Vehicles*
Aset hak-guna:						***Right-of-use assets:***
Bangunan	-	(83.333.333)	-	-	(83.333.333)	*Building*
	(198.087.744.514)	(25.339.579.205)	3.075.760.381	-	(220.351.563.338)	
Nilai buku bersih	250.957.800.549				439.377.982.502	***Net book value***

9. ASET TETAP (lanjutan) / ***9. FIXED ASSETS** (continued)*

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut: / *Depreciation was allocated as follows:*

	30/09/2026	30/09/2025	
Beban pokok penjualan (Catatan 20)	21.699.456.422	18.148.430.689	*Cost of sales (Note 20)*
Beban penjualan	446.464.031	556.759.801	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	1.440.631.176	426.252.534	*General and administrative expenses*
	23.586.551.629	19.131.443.024	

Jumlah yang diakui dalam laporan laba atau rugi berkaitan dengan sewa: / *Amounts recognised in the statements of profit or loss related to lease:*

	30/09/2026	30/09/2025	
Depresiasi	749.999.997	-	*Depreciation*
Beban bunga	54.529.829	92.111.091	*Interest expense*
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek	6.410.961.605	3.623.013.829	*Expense relating to short-term lease*
	7.215.491.431	3.715.124.920	

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut: / *Details of sale of fixed assets are as follow*s:

	30/09/2026	30/09/2025	
Hasil penjualan	316.716.935	319.057.453	*Proceeds*
Nilai buku	(301.811.207)	(331.559.392)	*Net book value*
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	14.905.728	(12.501.939)	*Gain (loss) on sale of fixed assets*

Tanah dimiliki berdasarkan Sertifikat Hak-Guna Bangunan dan Hak-Guna Usaha dengan masa berlaku yang akan berakhir antara tahun 2043 sampai 2045. Hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui.

Land is held under "Hak-Guna Bangunan" and "Hak-Guna Usaha" titles, which will expire between 2043 and 2045. The land rights are renewable.

Pada tanggal 30 September 2026, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp 136.483.095.534 (2025: Rp 135.005.384.692).

As at 30 September 2026, the acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated but are still being used amounting to Rp 136,483,095,534 (2025: Rp 135,005,384,692).

Pada tanggal 30 September 2026, aset tetap tertentu yang dimiliki oleh Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 454.972.765.351 (31 Desember 2025: Rp 288.704.810.362), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

As at 30 September 2026, certain fixed assets of the Company are covered by insurance against loss by fire and other risks amounting to Rp 454,972,765,351 (31 December 2025: Rp 288,704,810,326), respectively which management believes is adequate to cover losses which may arise.

Berdasarkan peninjauan atas aset tetap pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

Based on the review of the fixed assets at the year end, management believes that no provision for fixed assets impairment is necessary.

10. UTANG USAHA / *10. TRADE PAYABLES*

	30/09/2026	31/12/2025	
Pihak berelasi (Catatan 24):			*Related parties (Note 24):*
- Rupiah	209.054.427	2.319.831.713	*Rupiah* -
Pihak ketiga:			*Third parties:*
- Rupiah	145.548.802.404	125.960.319.130	*Rupiah* -
- Mata uang asing	22.727.101.145	16.290.715.000	*Foreign currencies* -
	168.275.903.549	142.251.034.130	
	168.484.957.976	144.570.865.843	

Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 26 for details of balances in foreign currencies.

11. UTANG LAIN-LAIN / *11. OTHER PAYABLES*

	30/09/2026	31/12/2025	
Pihak berelasi (Catatan 24):			*Related parties (Note 24):*
- Rupiah	3.425.799.408	4.505.020.014	*Rupiah* -
Pihak ketiga:			*Third parties:*
- Rupiah	109.096.339.828	78.953.030.875	*Rupiah* -
- Mata uang asing	672.104.040	1.127.608.030	*Foreign currencies* -
	109.768.443.868	80.080.638.905	
	113.194.243.276	84.585.658.919	

Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 26 for details of balances in foreign currencies.

12. AKRUAL / *12. ACCRUALS*

	30/09/2026	31/12/2025	
Iklan dan promosi	127.639.485.325	116.621.506.970	*Advertising and promotion*
Listrik dan telepon	2.816.137.972	1.965.960.808	*Electricity and telephone*
Sewa	2.374.003.688	1.070.025.753	*Rental*
Tenaga ahli	417.000.000	1.247.082.500	*Professional fees*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	16.328.445.021	4.618.172.758	*Others (each below Rp 1,000,000,000)*
	149.575.072.006	125.522.748.789	

13. PINJAMAN / *13. BORROWINGS*

	30/09/2026	31/12/2025	
Jangka pendek			***Current***
Pinjaman bank:			*Bank borrowings:*
Bagian jangka pendek dari pinjaman bank jangka panjang	20.000.000.000	-	*Current portion of long-term bank loans*
Jangka panjang			***Non-current***
Pinjaman bank	75.000.000.000	-	*Bank borrowings*
	95.000.000.000	-	

Informasi lain mengenai pinjaman bank jangka panjang pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Other information relating to long-term bank loans as at 30 September 2026 and 31 December 2025 are as follows:

Pemberi pinjaman/ *Lenders*	Jatuh tempo fasilitas/ *Maturity of facility*	*Fasilitas/ Facility*	Total fasilitas/ *Total facility*	Suku bunga/ *Interest rate*	Saldo/*Balance* 30/09/2026	Saldo/*Balance* 31/12/2025
BNI	Juni 2026 – Juni 2031	Kredit investasi/ *Investment credit*	400.000.000.000	*Compounded* Indonia + 1%	95.000.000.000	-

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi persyaratan tertentu, seperti persyaratan rasio keuangan dan persyaratan administrasi. Pada tanggal 30 September 2026, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan rasio keuangan dan persyaratan administrasi yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Under the loan agreements, the Company is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants and administrative requirements. As at 30 September 2026, the Company had complied with all financial ratio and administration covenants required under the loan agreements.

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *14. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS*

	30/09/2026	31/12/2025	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	31.982.630.930	32.501.849.692	*Short-term employee benefit obligations*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	4.205.589.896	-	*Long-term employee benefit obligations*
	36.188.220.826	32.501.849.692	

Imbalan kerja karyawan jangka pendek / ***Short-term employee benefits***

Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek merupakan akrual tunjangan hari raya keagamaan, bonus dan biaya karyawan.

Short-term employee benefits represent accrued religious holiday allowance, bonus and employee cost.

Liabilitas imbalan pascakerja / ***Post-employment benefits***

Liabilitas imbalan pascakerja untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits dalam laporannya menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dengan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

The employee benefits obligation for the years ended 30 September 2026 and 31 December 2025 is calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits in its report using the "Projected Unit Credit" by considering a number of assumptions, as follows:

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)*

Liabilitas imbalan pascakerja (lanjutan) / ***Post-employment benefits** (continued)*

	30/09/2026	31/12/2025	
Tingkat diskonto per tahun	7,20%	6,60%	*Annual discount rate*
Kenaikan gaji di masa depan	5,50%	5,50%	*Future salary increase*
Usia pensiun	55 tahun/*years*	55 tahun/*years*	*Retirement age*
Tabel Mortalita Indonesia ("TMI")	TMI 2019	TMI 2019	*Indonesian Mortality Table ("TMI")*
Tingkat cacat	10% dari TMI 2019/ *10% of TMI 2019*		*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	30 September 2026 dan 31 Desember 2025/ *30 September 2026 and 31 December 2025* 5% per tahun hingga usia 25 tahun dan menurun secara linier sampai 1% per tahun pada usia 45 tahun dan seterusnya/*5% per annum up to age 25 years old and reducing linearly to 1% per annum at age 45 years old and thereafter*		*Resignation rate*

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut: / *The post-employment benefits obligation recognised in the statements of financial position are as follows:*

	30/09/2026	31/12/2025	
Nilai kini kewajiban	24.554.136.906	20.829.837.535	*Present value of obligation*
Efek penggunaan batasan aset	-	62.211.105	*Effect of application of asset ceiling*
Dikurangi:			*Less:*
Nilai wajar aset program	(20.348.547.010)	(20.892.048.640)	*Fair value of plan assets*
	4.205.589.896	-	

Mutasi dari nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut: / *The movement of present value of obligation is as follows:*

	30/09/2026	31/12/2025	
Saldo awal	20.829.837.535	18.968.324.364	*Beginning balance*
Beban jasa kini	3.200.827.667	4.165.814.253	*Current service cost*
Beban jasa lalu	102.821.221	46.244.782	*Past service cost*
Beban bunga	1.052.487.972	1.233.593.266	*Interest cost*
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	(1.067.693.405)	1.287.435.592	*Actuarial loss/(gain) recognised in other comprehensive income*
Liabilitas atas mutasi karyawan	531.763.573	240.361.004	*Liabilities due to employee transferred*
Pembayaran imbalan oleh Perusahaan untuk kelebihan manfaat	(22.053.657)	(253.584.700)	*Benefit paid by the Company for excess benefit*
Pembayaran imbalan kerja dari aset program	(73.854.000)	(4.858.351.026)	*Benefits payment from plan assets*
Saldo akhir	24.554.136.906	20.829.837.535	*Ending balance*

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / ***14. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS** (continued)*

Liabilitas imbalan pascakerja (lanjutan) / ***Post-employment benefits** (continued)*

Mutasi dari nilai aset program adalah sebagai berikut: / *The movement of fair value of plan assets is as follows:*

	30/09/2026	31/12/2025	
Saldo awal	20.892.048.640	18.563.147.520	*Beginning balance*
Pengukuran kembali:			
Imbal hasil aset program (tidak termasuk pendapatan bunga)	(1.505.184.790)	(67.709.866)	*Remeasurements: Return on plan asset (excluding interest income)*
Iuran pemberi kerja	-	5.900.000.000	*Employer's contribution*
Pendapatan bunga	1.032.406.017	1.354.962.012	*Interest income*
Pembayaran dari program – Pembayaran imbalan kerja	(70.722.857)	(4.858.351.026)	*Payment from plans – Benefit payments*
Saldo akhir	20.348.547.010	20.892.048.640	*Ending balance*

Aset program terdiri dari: / *Plan assets comprise the following:*

	30/09/2026	31/12/2025	
Kas dan setara kas	16.278.837.608	16.713.638.912	*Cash and cash equivalents*
Instrumen saham	4.069.709.402	4.178.409.728	*Equity instruments*
	20.348.547.010	20.892.048.640	

Kerugian aktuarial yang diakui pada pendapatan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut: / *Actuarial loss recognised in other comprehensive income is as follows:*

	30/09/2026	30/09/2025	
Perubahan dalam asumsi finansial	(1.662.900.560)	689.144.649	*Changes in financial assumptions*
Penyesuaian pengalaman	595.207.155	(7.036.020)	*Experience adjustments*
Ekspektasi hasil aset program	1.442.973.685	145.389.974	*Expectations on plan assets*
	375.280.280	827.498.603	

Durasi rata-rata tertimbang dari nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan di akhir periode pelaporan berkisar berkisar 13.12 tahun pada 30 September 2026 dan berkisar 13.81 tahun pada tahun 2025. / *The weighted average duration of the present value of employee benefits obligation at the end of the reporting period is within 13,12 years in 30 September 2026 and within 13,81 years in 2025.*

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, analisis profil jatuh tempo atas pembayaran imbalan yang tidak didiskontokan atas liabilitas imbalan kerja pensiun adalah sebagai berikut: / *As at 30 September 2026 and 31 December 2025, the maturity analysis of the undiscounted benefit payments of the defined benefit pension obligation are as follows:*

	30/09/2026	31/12/2025	
1 tahun	925.271.230	265.542.073	*1 year*
2 – 5 tahun	6.703.369.124	6.775.470.735	*2 – 5 years*
6 – 10 tahun	20.365.286.657	15.819.787.887	*6 – 10 years*
Lebih dari 10 tahun	41.293.605.792	42.399.044.171	*More than 10 years*
	69.287.532.803	65.259.844.866	

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan pascakerja (lanjutan)

Melalui program imbalan pastinya, Perusahaan terekspos dengan beberapa risiko, yang dirincikan sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga: Liabilitas imbalan kerja pasti yang dihitung berdasarkan PSAK 219 menggunakan tingkat suku bunga atas imbal hasil obligasi. Apabila imbal hasil obligasi turun, imbalan pasti cenderung akan naik.

b. Risiko inflasi gaji: Peningkatan aktual yang lebih tinggi dibandingkan ekspektasi kenaikan gaji akan berdampak pada kenaikan pada liabilitas imbalan kerja pasti.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto yang diasumsikan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, akan memiliki dampak sebagai berikut:

***14. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS** (continued)*

***Post-employment benefits** (continued)*

Through its defined benefit pension plans, the Company is exposed to a number of risks, which are detailed below:

a. Interest rate risk: The defined benefit obligation calculated under SFAS 219 uses a discount rate on bond yields. If bond yields fall, the defined benefit will tend to increase.

b. Salary inflation risk: Higher actual increase than expected increase in salary will increase the defined benefit obligation.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change by one percentage point in the assumed discount rate as of 30 September 2026 and 31 December 2025 would have the following effects:

	30/09/2026			
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	**Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption***	**Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption***	
Tingkat bunga diskonto	1%	(1.952.352.871)	2.207.627.116	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	1%	2.297.007.632	(2.063.569.244)	*Salary growth rate*

	31/12/2025			
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	**Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption***	**Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption***	
Tingkat bunga diskonto	1%	(1.799.347.308)	2.044.271.112	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	1%	2.153.684.147	(1.923.201.321)	*Salary growth rate*

15. EKUITAS

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

15. EQUITY

The Company's shareholders and their corresponding share ownership as of 30 September 2026 and 31 December 2025 are as follows:

	30/09/2026			
Pemegang Saham	**Jumlah saham/ *Number of shares***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Total modal saham/ *Total share capital***	***Shareholders***
PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	3.716.642.250	66,07%	185.832.112.500	*PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk*
Bel S.A	1.265.668.950	22,50%	63.283.447.500	*Bel S.A*
Hardianto Atmadja	12.909.000	0,23%	645.450.000	*Hardianto Atmadja*
Paulus Tedjosutikno	6.454.500	0,11%	322.725.000	*Paulus Tedjosutikno*
Ari Sutanto	3.819.000	0,07%	190.950.000	*Ari Sutanto*
Robert Chandrakelana Adji	2.739.750	0,05%	136.987.500	*Robert Chandrakelana Adji*
Indrasena Patmawidjaja	1.699.400	0,03%	84.970.000	*Indrasena Patmawidjaja*
Jeffry Halim	307.500	0,01%	15.375.000	*Jeffry Halim*
Pihak yang terafiliasi dengan pemegang saham pengendali	35.932.350	0,64%	1.796.617.500	*Affiliate of controlled shareholder*
Masyarakat	561.671.299	9,99%	28.083.564.950	*Public*
Sub-total	5.607.843.999	99,70%	280.392.199.950	*Sub-total*
Saham treasuri	17.156.000	0,30%	857.800.000	*Treasury shares*
	5.624.999.999	100,00%	281.249.999.950	

15. EKUITAS (lanjutan)

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

***15. EQUITY** (continued)*

The Company's shareholders and their corresponding share ownership as of 30 September 2026 and 31 December 2025 are as follows: (continued)

	31/12/2025			
Pemegang Saham	**Jumlah saham/ *Number of shares***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Total modal saham/ *Total share capital***	***Shareholders***
PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	3.716.642.250	66,07%	185.832.112.500	*PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk*
Bel S.A	1.265.668.950	22,50%	63.283.447.500	*Bel S.A*
Hardianto Atmadja	12.909.000	0,23%	645.450.000	*Hardianto Atmadja*
Paulus Tedjosutikno	6.454.500	0,11%	322.725.000	*Paulus Tedjosutikno*
Ari Sutanto	3.819.000	0,07%	190.950.000	*Ari Sutanto*
Indrasena Patmawidjaja	1.498.500	0,03%	74.925.000	*Indrasena Patmawidjaja*
E.Maurits Klavert	832.675	0,01%	41.633.750	*E.Maurits Klavert*
Jeffry Halim	307.500	0,01%	15.375.000	*Jeffry Halim*
Pihak yang terafiliasi dengan pemegang saham pengendali	35.287.175	0,63%	1.764.358.750	*Affiliate of controlled shareholder*
Masyarakat	581.580.449	10,34%	29.079.022.450	*Public*
	5.624.999.999	100,00%	281.249.999.950	

Saham treasuri

Berdasarkan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 22 tanggal 21 April 2026, Rapat Umum Pemegang Saham menyetujui Perusahaan untuk melakukan pembelian kembali saham Perusahaan yang telah ditempatkan dan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp 28.124.999.950 atau 50.675.676 lembar saham paling lama 12 bulan sejak disetujuinya Pembelian Kembali Saham Perseroan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 29 tanggal 29 Desember 2023 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka.

Berdasarkan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 24 tanggal 22 April 2025, Rapat Umum Pemegang Saham menyetujui Perusahaan untuk melakukan pembelian kembali saham Perusahaan yang telah ditempatkan dan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp 21.228.750.000 atau 38.250.000 lembar saham paling lama 12 bulan sejak disetujuinya Pembelian Kembali Saham Perseroan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 29 tanggal 29 Desember 2023 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan, Perusahaan telah membeli kembali 18.457.900 lembar saham dengan nilai sebesar Rp 10.825.697.977 dengan harga rata-rata Rp 586 per lembar saham.

Treasury shares

Based on Notarial Deed of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 22, dated 21 April 2026, the General Meeting of Shareholders approved the Company to repurchase the Company's shares that have been issued and listed on the Indonesia Stock Exchange, with a maximum amount of Rp 28,124,999,950 or 50,675,676 shares, for a period not exceeding 12 months from the approval of the Company's Share Buyback by the Annual General Meeting of Shareholders, in accordance with OJK Regulation No. 29 dated 29 December 2023, regarding the Share Buyback by Public Companies.

Based on Notarial Deed of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 24, dated 22 April 2025, the General Meeting of Shareholders approved the Company to repurchase the Company's shares that have been issued and listed on the Indonesia Stock Exchange, with a maximum amount of Rp 21,228,750,000 or 38,250,000 shares, for a period not exceeding 12 months from the approval of the Company's Share Buyback by the Annual General Meeting of Shareholders, in accordance with OJK Regulation No. 29 dated 29 December 2023, regarding the Share Buyback by Public Companies.

Up to the date of the financial statements, the Company has repurchased 18,457,900 shares with a total value of Rp 10,825,697,977, at an average price of Rp 586 per share.

15. EKUITAS (lanjutan)

***15. EQUITY** (continued)*

Deklarasi Pembagian Saham Bonus

Pada tanggal tanggal 17 Desember 2024, Perusahaan mendeklarasikan untuk membagikan saham bonus sebesar 4.124.999.999 lembar saham dari kapitalisasi tambahan modal disetor sebesar Rp 206.249.999.950 kepada pemegang saham tertanggal 2 Januari 2025 berdasarkan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 23 tertanggal 17 Desember 2024, sehingga jumlah modal yang ditempatkan dan disetor akan menjadi 5.624.999.999 lembar saham. Perusahaan telah mengubah Anggaran Dasarnya berdasarkan Akta Notaris No. 29 yang dibuat oleh Liestiani Wang, S.H., M.Kn., tertanggal 17 Februari 2025, yang mengakibatkan peningkatan modal dasar Perseroan menjadi 11.000.000.000 saham atau setara dengan Rp 550.000.000.000, dengan 51,14% atau sebanyak 5.624.999.999 saham telah ditempatkan dan disetor penuh, dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp 281.249.999.950. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diakui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0055084 tertanggal 21 Februari 2025.

Declaration of Bonus Shares Distribution

On 17 December 2024, the Company declared a bonus share distribution of 4,124,999,999 shares from the capitalisation of additional paid-in capital amounting to Rp206,249,999,950 to shareholders as of 2 January 2025, based on Notarial Deed No. 23 dated 17 December 2024, by Liestiani Wang, S.H., M.Kn. As a result, the total issued and paid-up capital will become 5,624,999,999 shares. The Company has amended its Articles of Association by Notarial Deed No. 29 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., dated 17 February 2025, which resulted in an increase in the Company's authorised capital to 11,000,000,000 shares or equivalent to Rp 550,000,000,000, with 51.14% or 5,624,999,999 shares have been issued and fully paid-up, with a total nominal value of Rp 281,249,999,950. This amendment has been acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-AH.01.03-0055084 dated 21 February 2025.

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Tambahan modal disetor Perusahaan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The Company's additional paid-in capital as at 30 September 2026 and 31 December 2025 is as follows:

	30/09/2026	31/12/2025	
Selisih antara nilai tercatat dan imbalan penjualan saham treasuri	1.496.946.000	1.496.946.000	*Difference between the carrying amount and the consideration on sale of treasury shares*
Penerbitan saham baru - setelah dikurangi biaya penerbitan saham	243.605.883	243.605.883	*Proceeds from issuance of new shares - after deducted the new shares issuance cost*
	1.740.551.883	1.740.551.883	

17. DIVIDEN

17. DIVIDENDS

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 21 April 2026, para pemegang saham menyetujui dividen tunai untuk tahun 2025 sebesar Rp 89.888.607.984 atau sebesar Rp 16/lembar saham. Dividen tunai dibayarkan pada tanggal 13 Mei 2026.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on 21 April 2026, the Shareholders have approved the distribution of a cash dividend for the 2025 financial year amounting to Rp 89,888,607,984 or Rp 16/share. The cash dividend was paid on 13 May 2026.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 22 April 2025, para pemegang saham menyetujui dividen tunai untuk tahun 2024 sebesar Rp 73.124.999.987 atau sebesar Rp 13/lembar saham. Dividen tunai dibayarkan pada tanggal 20 Mei 2025.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on 22 April 2025, the Shareholders have approved the distribution of a cash dividend for the 2024 financial year amounting to Rp 73,124,999,987 or Rp 13/share. The cash dividend was paid on 20 May 2025.

18. CADANGAN WAJIB / *STATUTORY RESERVE*

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Under Indonesian Company Law. companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the company's issued and paid up capital.

Pada tanggal 21 April 2026, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Perusahaan meningkatkan saldo laba dicadangkan sebesar Rp 200.000.000. Saldo laba dicadangkan Perusahaan pada tanggal 30 September 2026 adalah sebesar Rp 18.200.000.000 (2025 : Rp 18.000.000.000) dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

On 21 April 2026, through the Annual General Meeting of Shareholders, the Company increased its appropriated retained earnings by Rp 200,000,000. The balance of the appropriated retained earnings reserve of the Company as at 30 September 2026 amounted to Rp 18,200,000,000 (2025 : Rp 18,000,000,000) of the Company's issued and paid up capital.

19. PENJUALAN BERSIH / *NET SALES*

	30/09/2026	30/09/2025	
Pihak berelasi (Catatan 24)	1.101.553.309.759	836.871.974.750	*Related parties (Note 24)*
Pihak ketiga	338.418.845.061	251.898.646.429	*Third parties*
	1.439.972.154.820	1.088.770.621.179	

Pada tanggal 30 September 2026, jumlah insentif dan diskon penjualan yang diberikan kepada para pelanggan adalah sebesar Rp 208.811.869.267 (2025: Rp 161.589.897.530), yang dicatat sebagai pengurang penjualan.

As of 30 September 2026, the total sales incentives and discounts provided to customers amounted to Rp 208,811,869,267 (2025: Rp 161,589,897,530), which were recorded as sales deduction.

Transaksi penjualan yang dilakukan dengan pelanggan dengan jumlah pendapatan akumulatif melebihi 10% dari penjualan bersih yaitu sebagai berikut:

Sales to customers with a cumulative amount exceeding 10% of the net sales are as follows:

	30/09/2026	30/09/2025	
PT Sinarniaga Sejahtera	1.044.116.967.639	831.093.905.788	*PT Sinarniaga Sejahtera*

Lihat Catatan 24 untuk rincian penjualan neto kepada pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 24 for details of net sales to related parties.

20. BEBAN POKOK PENJUALAN / *COST OF SALES*

	30/09/2026	30/09/2025	
Beban produksi:			*Production cost:*
Beban pokok bahan baku	902.181.399.785	649.186.338.314	*Raw materials used*
Tenaga kerja langsung	37.116.548.152	36.075.507.527	*Direct labour*
Beban pabrikasi			*Factory overhead*
- Tenaga kerja tidak langsung	27.090.309.933	7.863.650.329	*Indirect labour* -
- Depresiasi (Catatan 9)	21.699.456.422	18.148.430.689	*Depreciation (Note 9)* -
- Utilitas	18.665.471.112	13.607.374.065	*Utilities* -
- Perbaikan dan perawatan	11.860.505.966	10.970.060.813	*Repair and maintenance* -
- Tenaga ahli	5.726.045.348	3.761.978.139	*Professional fees* -
- Perlengkapan umum	3.312.714.629	3.476.213.375	*General supplies* -
- Lain-lain	14.649.813.410	8.323.422.019	*Others* -
Beban pokok produksi	1.042.302.264.757	751.412.975.270	*Cost of goods manufactured*

20. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan) / *20. COST OF SALES (continued)*

Beban pokok produksi (lanjutan)	1.042.302.264.757	751.412.975.270	*Cost of goods manufactured (continued)*
Persediaan barang jadi:			*Finished goods:*
Awal tahun	117.097.673.094	68.532.212.239	*Beginning balance*
Pembelian barang jadi	7.703.840.430	-	*Purchase of finished goods*
Akhir tahun	(105.515.188.755)	(67.718.484.710)	*Ending balance*
	1.061.588.589.526	752.226.702.799	

Pembelian persediaan yang dilakukan dengan pemasok dengan jumlah pembelian akumulatif melebihi 10% dari total penjualan yaitu sebagai berikut:

Inventory purchases made from one supplier with cumulative purchases exceeding 10% of total sales are as follows:

	30/09/2026	30/09/2025	
Fontera Limited	280.944.913.894	111.326.016.783	*Fontera Limited*
PT Kerry Ingredients Indonesia	216.751.010.282	156.248.976.330	*PT Kerry Ingredients Indonesia*
	497.695.924.176	267.574.993.113	

21. BEBAN PENJUALAN / *21. SELLING EXPENSES*

	30/09/2026	30/09/2025	
Iklan dan promosi	56.107.962.001	43.618.762.689	*Advertising and promotion*
Gaji dan imbalan kerja	27.337.107.610	23.619.961.177	*Salaries and employee benefits*
Beban angkut	14.399.536.855	9.887.594.764	*Freight*
Tenaga ahli	6.955.733.048	4.594.182.209	*Professional fees*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	8.297.060.914	7.507.342.021	*Others (each below Rp 1,000,000,000)*
	113.097.400.428	89.227.842.860	

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	30/09/2026	30/09/2025	
Gaji dan imbalan kerja	40.060.838.750	45.881.818.787	*Salaries and employee benefits*
Tenaga ahli	11.784.370.611	15.159.461.995	*Professional fees*
Keperluan kantor dan gudang	2.819.855.828	3.168.074.338	*Office and warehouses supplies*
Sewa	2.035.632.099	2.493.007.220	*Rent*
Pemeliharaan	1.744.404.238	1.374.269.967	*Maintenance*
Amortisasi aset takberwujud	333.664.092	1.191.614.487	*Amortisation of intangible assets*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	5.114.786.871	3.665.326.330	*Others (each below Rp 1,000,000,000)*
	63.893.552.489	72.933.573.124	

23. INFORMASI SEGMEN / *23. SEGMENT INFORMATION*

Komite strategis Perusahaan, terdiri dari direktur utama dan dua direktur lainnya, mengukur kinerja Perusahaan dari sudut pandang produk. Komite mengidentifikasi tiga segmen yang dapat dilaporkan.

The Company's strategic committee, consisting of the president director and the other two directors, examines the Company's performance from a product perspective. The committee has identified three reportable segments of its business.

Komite pengarah utamanya menggunakan ukuran penjualan bersih, laba sebelum beban/pendapatan bunga, pajak dan beban penyusutan ("EBITDA") dan laba periode berjalan untuk menilai kinerja segmen operasi.

The steering committee primarily uses a measure of adjusted earnings before interest, tax, depreciation and amortisation ("EBITDA") and profit for the period to assess the performance of the operating segments.

23. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / ***23. SEGMENT INFORMATION** (continued)*

	30/09/2026				
	Keju blok/ ***Block cheese***	**Keju lembaran/** ***Sliced cheese***	**Lain-lain/** ***Others***	**Total/** ***Total***	
Pendapatan	1.093.505.645.840	317.649.277.867	28.817.231.113	1.439.972.154.820	*Revenue*
Beban pokok penjualan	(795.404.550.240)	(243.296.890.242)	(22.887.149.044)	(1.061.588.589.526)	*Cost of goods sold*
Laba kotor	298.101.095.600	74.352.387.625	5.930.082.069	378.383.565.294	*Gross profit*
Tidak dialokasikan:					*Unallocated:*
Beban penjualan				(113.097.400.428)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi				(63.893.552.489)	*General and administrative expenses*
Penghasilan lainnya				3.171.618.560	*Other income*
Beban lainnya				(1.907.141.823)	*Other expenses*
Penghasilan keuangan				6.311.139.489	*Finance income*
Biaya keuangan				(3.036.596.073)	*Finance costs*
Laba sebelum pajak penghasilan				205.931.632.530	*Profit before income tax*
Beban pajak penghasilan				(44.387.087.314)	*Income tax expense*
Laba periode berjalan				161.544.545.216	*Income for the period*
Depresiasi dan amortisasi				23.936.621.974	*Depreciation and amortisation*
Penambahan aset tidak lancar				215.215.913.023	*Addition to non-current assets*
Jumlah aset				1.488.612.698.417	*Total assets*
Jumlah liabilitas				582.194.839.291	*Total liabilities*

	30/09/2025				
	Keju blok/ ***Block cheese***	**Keju lembaran/** ***Sliced cheese***	**Lain-lain/** ***Others***	**Total/** ***Total***	
Pendapatan	861.471.945.663	215.132.254.468	12.166.421.048	1.088.770.621.179	*Revenue*
Beban pokok penjualan	(583.431.164.736)	(157.524.189.861)	(11.271.348.201)	(752.226.702.798)	*Cost of goods sold*
Laba kotor	278.040.780.927	57.608.064.607	895.072.847	336.543.918.381	*Gross profit*
Tidak dialokasikan:					*Unallocated:*
Beban penjualan				(89.227.842.860)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi				(72.933.573.124)	*General and administrative expenses*
Penghasilan lainnya				2.652.648.818	*Other income*
Beban lainnya				(2.178.932.088)	*Other expenses*
Penghasilan keuangan				12.249.375.460	*Finance income*
Biaya keuangan				(277.942.276)	*Finance costs*
Laba sebelum pajak penghasilan				186.827.652.311	*Profit before income tax*
Beban pajak penghasilan				(38.954.187.628)	*Income tax expense*
Laba periode berjalan				147.873.464.683	*Income for the period*
Depresiasi dan amortisasi				20.339.463.764	*Depreciation and amortisation*
Penambahan aset tidak lancar				128.860.224.278	*Addition to non-current assets*
Jumlah aset				1.144.757.340.602	*Total assets*
Jumlah liabilitas				330.786.596.216	*Total liabilities*

Perusahaan berdomisili di Indonesia. Seluruh aset tidak lancar berada di Indonesia. Pendapatan bersih sebesar Rp 89.497.170.357 (2025: Rp 86.543.490.959) diterima dari pelanggan luar negeri.

The Company is domiciled in Indonesia. All of noncurrent assets are domiciled in Indonesia. Net revenue of approximately Rp 89,497,170,357 (2025: Rp 86,543,490,959) are derived from overseas customers.

24. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan mengadakan transaksi dengan pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi penjualan, pembelian dan transaksi-transaksi lainnya.

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a) Sifat dan hubungan transaksi

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak berelasi yang bertransaksi dengan Perusahaan, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

24. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company engages in transactions with related parties, primarily consisting of sales, purchases and other financial transactions.

The nature of relationships and transactions with related parties is as follows:

a) Nature of relationships and transactions

The following table is a summary of related parties who have transactions with the Company, and includes the nature of the relationship and transaction:

Pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat hubungan/** ***Nature of relationship***	**Sifat transaksi/** ***Nature of transaction***
PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk ("GPPJ")	Pemegang saham/*Shareholder*	Penjualan barang/*Sales of goods* Pembelian barang/*Purchase of finished goods* Biaya tenaga ahli/*Professional fees* Beban sewa/*Rent expense*
Bel S.A ("BEL")	Pemegang saham/*Shareholder*	Penghasilan lainnya/*Other income*
PT Sinarniaga Sejahtera ("SNS")	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penjualan barang/*Sales of goods* Beban sewa/*Rent expense* Penghasilan lainnya/*Other income*
Goldenbird Pacific Trading Pte., Ltd. ("GPT")	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penjualan barang/*Sales of goods*
PT Garuda Beverage Sukses ("GBS")	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penggantian biaya atas pemakaian jasa bersama/ *Share service reimbursement*
PT Garuda Sehat Jaya ("GSJ")	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penggantian biaya atas pemakaian jasa bersama/ *Share service reimbursement*
PT Triteguh Manunggal Sejati ("TRMS")	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penggantian biaya atas pemakaian jasa bersama/ *Share service reimbursement*
PT Tudung Putra Putri Jaya ("TPPJ")	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Penggantian biaya atas pemakaian jasa bersama/ *Share service reimbursement* Pembelian barang/*Purchase of finished goods* Penghasilan lainnya/ *Other income*
PT Bosnet Distribution Indonesia ("BOSNET")	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Beban utilitas/*Utilities expenses*
PT Hormel Garudafood Jaya ("HGJ")	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Penggantian biaya atas pemakaian jasa bersama/ *Share service reimbursement* Penghasilan lainnya/ *Other income*
PT Bumi Mekar Tani ("BMT")	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Penggantian biaya atas pemakaian jasa bersama/ *Share service reimbursement*
PT Garuda Elang Nusantara ("GEN")	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Penggantian biaya atas pemakaian jasa bersama/ *Share service reimbursement*
Dewan Komisaris dan Direksi/ *Board of Commissioners and Directors*	Manajemen kunci Perusahaan/ *Key management of the Company*	Kompensasi dan remunerasi/ *Compensation and remuneration*

24. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

24. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

b) Saldo signifikan dengan pihak berelasi

b) Significant balances with related parties

	30/09/2026		31/12/2025	
	%[a)]	Rp	%[a)]	Rp
Piutang usaha/*Trade receivables*:				
Entitas di bawah pengendalian yang sama/ *Entities under common control*				
PT Sinarniaga Sejahtera	80,65%	162.494.624.486	77,86%	124.484.752.357
Pemegang saham/*Shareholder*				
PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	0,00%	843.856	0,01%	2.340.543
	80,65%	162.495.468.342	77,87%	124.487.092.900

a) Persentase dari total piutang usaha

a) Percentage of total trade receivables

Piutang usaha dari pihak berelasi timbul terutama dari transaksi penjualan dan jatuh tempo satu bulan sejak tanggal penjualan. Piutang tidak memiliki jaminan dan tidak berbunga. Tidak ada provisi untuk piutang dari pihak berelasi.

The receivables from related parties arise mainly from sales transactions and are due one month after the date of sale. The receivables are unsecured in nature and bear no interest. There is no provision held against receivables from related parties.

	30/09/2026		31/12/2025	
	%[b)]	Rp	%[b)]	Rp
Piutang lain-lain/*Other receivables*:				
Entitas di bawah pengendalian yang sama/ *Entities under common control*				
PT Sinarniaga Sejahtera	0,78%	15.422.066	77,54%	1.050.568.140
PT Garuda Sehat Jaya	0,14%	2.853.214	2,51%	33.995.104
PT Triteguh Manunggal Sejati	8,73%	172.219.558	1,12%	15.177.052
	9,65%	190.494.838	81,17%	1.099.740.296
Pemegang saham/*Shareholder*				
PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	3,25%	64.034.969	5,04%	68.316.731
Bel S.A	76,24%	1.503.337.642	-	-
	79,49%	1.567.372.611	86,21%	1.168.057.027
Pihak berelasi lainnya/*Other related parties:*				
PT Tudung Putra Putri Jaya	0,11%	2.125.487	0,38%	5.151.843
PT Hormel Garudafood Jaya	0,18%	3.471.246	-	-
PT Garuda Elang Nusantara	0,17%	3.292.227	-	-
	0,46%	8.888.960	0,38%	5.151.843
	89,60%	1.766.756.409	86,59%	1.173.208.870

b) Persentase dari total piutang lain-lain

b) Percentage of total other receivables

	30/09/2026		31/12/2025	
	%[c)]	Rp	%[c)]	Rp
Utang usaha/*Trade payables*:				
Pemegang saham/*Shareholder*				
PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	0,06%	105.841.235	1,60%	2.319.831.713
Pihak berelasi lainnya/*Other related parties:*				
PT Tudung Putra Putri Jaya	0,06%	103.213.192	-	-
	0,12%	209.054.427	1,60%	2.319.831.713

c) Persentase dari total utang usaha

c) Percentage of total trade payables

24. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) / *SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

b) Saldo signifikan dengan pihak berelasi (lanjutan) / *Significant balances with related parties (continued)*

	30/09/2026		31/12/2025	
	%[d]	Rp	%[d]	Rp
Utang lain-lain/*Other payables*:				
Pemegang saham/*Shareholder*				
PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	2,37%	2.688.155.265	4,18%	3.536.793.618
Entitas di bawah pengendalian yang sama/ *Entities under common control*				
PT Sinarniaga Sejahtera	0,28%	313.976.772	1,07%	902.790.022
PT Garuda Beverage Sukses	-	-	0,02%	20.635.551
PT Triteguh Manunggal Sejati	0,15%	166.390.542	0,03%	26.296.614
	0,43%	480.367.314	1,12%	949.722.187
Pihak berelasi lainnya/*Other related parties:*				
PT Bosnet Distribution Indonesia	-	-	0,02%	17.309.200
PT Hormel Garudafood Jaya	0,23%	257.276.829	0,00%	1.195.009
	0,23%	257.276.829	0,02%	18.504.209
	3,03%	3.425.799.408	5,32%	4.505.020.014

d) Persentase dari total utang lain-lain / *Percentage of total other payables*

c) Transaksi signifikan dengan pihak berelasi / *Significant transactions with related parties*

	30/09/2026		30/09/2025	
	%[e]	Rp	%[e]	Rp
Penjualan bersih/*Net sales*:				
Entitas di bawah pengendalian yang sama/ *Entities under common control*				
PT Sinarniaga Sejahtera	72,51%	1.044.116.967.639	76,33%	831.093.905.788
Goldenbird Pacific Trading Pte. Ltd.	3,99%	57.429.479.404	0,53%	5.767.629.139
	76,50%	1.101.546.447.043	76,86%	836.861.534.927
Pemegang saham/*Shareholder*				
PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	0,00%	6.862.716	0,01%	10.439.823
	76,50%	1.101.553.309.759	76,87%	836.871.974.750

e) Persentase dari total penjualan bersih / *Percentage of total net sales*

	30/09/2026		30/09/2025	
	%[f]	Rp	%[f]	Rp
Tenaga ahli/*Professional fees*				
Pemegang saham/*Shareholder*				
PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	15,12%	9.663.786.459	5,81%	4.237.513.225

f) Persentase dari total biaya beban umum dan administrasi / *Percentage of total general and administrative expenses*

24. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

24. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c) Transaksi signifikan dengan pihak berelasi (lanjutan)

c) Significant transactions with related parties (continued)

	30/09/2026		30/09/2025	
	%[g)]	Rp	%[g)]	Rp
Beban sewa/*Rent expense*				
Entitas di bawah pengendalian yang sama/ *Entities under common control*				
PT Sinarniaga Sejahtera	-	-	8,94%	323.873.378
Pemegang saham/*Shareholder*				
PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	50,72%	1.618.567.102	46,23%	1.674.916.853
	50,72%	1.618.567.102	55,17%	1.998.790.231

g) Persentase dari total beban sewa

g) Percentage of total rent expense

	30/09/2026		30/09/2025	
	%[h)]	Rp	%[h)]	Rp
Penghasilan lainnya/*Other income*:				
Entitas di bawah pengendalian yang sama/ *Entities under common control*				
PT Sinarniaga Sejahtera	0,44%	14.096.094	16,90%	448.297.901
Pihak berelasi lainnya/*Other related parties:*				
PT Hormel Garudafood Jaya	5,82%	184.635.627	1,16%	30.738.270
PT Tudung Putra Putri Jaya	0,24%	7.750.000	-	-
	6,50%	206.481.721	18,06%	479.036.171

h) Persentase dari total penghasilan lainnya

h) Percentage of total other income

	30/09/2026		30/09/2025	
	%[i)]	Rp	%[i)]	Rp
Manajemen kunci perusahaan/ *Key management personel*:				
Imbalan kerja jangka pendek/*Short-term employee benefits*	16,59%	21.828.078.633	19,02%	21.574.244.382

i) Persentase dari total beban imbalan kerja

i) Percentage of total employee benefit expense

Perusahaan mengadakan perjanjian pembagian biaya jasa dengan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, PT Sinarniaga Sejahtera, PT Tudung Putra Putri Jaya, PT Triteguh Manunggal Sejati (lihat Catatan 27).

Biaya jasa yang diatur dalam perjanjian ini terdiri dari biaya gaji dan tunjangan serta biaya operasional. Pembagian biaya jasa tersebut dialokasikan berdasarkan pemakaian jasa selama tahun berjalan. Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis kecuali salah satu pihak memberikan pemberitahuan tertulis untuk mengakhiri perjanjian ini.

The Company entered into a shared services agreement with PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, PT Sinarniaga Sejahtera, PT Tudung Putra Putri Jaya, PT Triteguh Manunggal Sejati (see Note 27).

Shared services expenses stipulated under this agreement consist of compensation and benefit expense and operational expense. The shared services are allocated based on the discharged services during the year. This agreement is automatically extended unless either party gives written notice of its intention to terminate this agreement.

25. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

25. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

25. LABA PER SAHAM DASAR (lanjutan) / *BASIC EARNINGS PER SHARE (continued)*

Pada tanggal 17 Januari 2025, Perusahaan membagikan saham bonus sebesar 4.124.999.999 lembar saham dari kapitalisasi tambaham modal disetor, sehingga jumlah modal yang ditempatkan dan disetor menjadi 5.624.999.999 lembar saham (lihat Catatan 15):

On 17 January 2025, the Company distributed bonus shares totaling 4,124,999,999 shares from the capitalisation of additional paid-in capital, resulted the total issued and fully paid capital to 5,624,999,999 shares (refer to Note 15):

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ *Period ended 30 September*		
	2026	**2025**	
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	161.544.545.216	147.873.464.682	*Profit attributable to the owners of the parent entity*
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	5.615.505.982	5.624.999.999	*Weighted average number of outstanding shares*
Laba per saham dasar	28,77	26,29	***Basic earnings per share***

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi dilusi saham sehingga laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian.

The Company does not have any potentially dilutive shares. Therefore, the diluted earnings per share is equal to the basic earnings per share.

26. ASET ATAU LIABILITAS MONETER BERSIH DALAM MATA UANG ASING / *NET MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES*

Perusahaan memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh):

The Company has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts):

	30/09/2026				
	Dolar AS/ *Dollar US*	**Euro**	**Lain-lain/ *Others*)***	**Jumlah setara Rupiah/ *Rp equivalent***	
Aset					***Assets***
Kas dan bank	3.177.583	483.500	-	67.066.512.554	*Cash and banks*
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha	1.210.374	46.155	-	22.727.101.145	*Trade payables*
Utang lain-lain	33.238	3.617	-	672.104.040	*Other payables*
	1.243.612	49.772	-	23.399.205.185	
Aset/(liabilitas) bersih	1.933.971	433.728	-	43.667.307.369	***Net assets/(liabilities)***

*) Selain mata uang Dolar Amerika Serikat dan Euro, disajikan Rupiah

*) *Others than United States Dollar and Euro currencies, stated in Rupiah*

	31/12/2025				
	Dollar AS/ *Dollar US*	**Euro**	**Lain-lain/ *Others*)***	**Jumlah setara Rupiah/ *Rp equivalent***	
Aset					***Assets***
Kas dan bank	2.059.727	-	-	34.566.339.017	*Cash and banks*
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha	428.621	460.562	-	16.290.715.000	*Trade payables*
Utang lain-lain	38.023	24.762	375.800	1.127.608.030	*Other payables*
	466.644	485.324	375.800	17.418.323.030	
Aset/(liabilitas) bersih	1.593.083	(485.324)	(375.800)	17.148.015.987	***Net assets/(liabilities)***

*) Selain mata uang Dolar Amerika Serikat dan Euro, disajikan Rupiah

*) *Others than United States Dollar and Euro currencies, stated in Rupiah*

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2026 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka nilai aset bersih dalam mata uang asing Perusahaan relatif stabil.

If assets and liabilities in foreign currencies as at 30 September 2026 had been translated using the mid rates as at the date of this report, the total net foreign currency assets of the Company is relatively stable.

27. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN

PERJANJIAN SIGNIFIKAN

a. Perusahaan mengadakan Perjanjian Distribusi dengan pihak ketiga dan pihak berelasi di seluruh wilayah Indonesia, dengan jangka waktu antara enam bulan sampai dengan satu tahun dan dapat diperpanjang dengan kesepakatan kedua belah pihak. Berdasarkan perjanjian ini, setiap distributor telah ditunjuk untuk setiap wilayah pemasaran dan distribusi, tata cara pembayaran dan hal-hal lain yang berhubungan dengan persyaratan administrasi, pencapaian target penjualan, potongan penjualan dan insentif.

b. Perusahaan memiliki fasilitas kredit berupa bank garansi, cerukan dan pinjaman bank, masing-masing sebesar Rp 1.000.000.000, Rp 19.000.000.000 dan Rp 180.000.000.000 dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Pada 30 September 2026 belum ada fasilitas kredit yang digunakan. Fasilitas kredit tersedia sampai dengan November 2026.

   Berdasarkan perubahan terakhir pada tanggal 26 Januari 2026, Perusahaan mengubah fasilitasnya menjadi fasilitas pinjaman berjangka sebesar Rp 170.000.000.000 dan fasilitas cerukan sebesar Rp 20.000.000.000. Selain itu, Perusahaan juga memperoleh Fasilitas *Omnibus Trade Finance* (OTF) sebesar Rp 10.000.000.000. Fasilitas-fasilitas kredit tersebut tersedia sampai dengan 23 November 2026.

c. Perusahaan memiliki fasilitas kredit berupa cerukan dan pinjaman modal kerja sebesar Rp 50.000.000.000 dan fasilitas trade (Bank Guarantee & LC) sebesar Rp 50.000.000.000 dari Citibank N.A. Pada 30 September 2026 belum ada fasilitas kredit yang digunakan. Fasilitas kredit tersedia sampai dengan April 2023 dan otomatis diperpanjang hingga perjanjian tersebut diberhentikan oleh kedua belah pihak.

d. Perusahaan memiliki fasilitas kredit berupa fasilitas trade sebesar Rp 100.000.000.000 dari PT Bank HSBC Indonesia. Pada 30 September 2026 tidak ada fasilitas kredit yang digunakan. Fasilitas kredit tersedia sampai dengan Januari 2024 dan otomatis diperpanjang hingga perjanjian tersebut diberhentikan oleh kedua belah pihak.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. The Company entered into Distribution Agreements with third parties and a related party in the territory of Indonesia, with the term ranging from six months to one year and can be extended upon the agreement of both parties. Based on this agreement, each distributor has been appointed for its market and distribution territory, term of payments and other matters related to the administrative requirements, achievement of sales targets, sales discounts and incentives.

b. The Company has credit facilities which consist of bank guarantee, overdrafts and bank loans amounting to Rp 1,000,000,000, Rp 19,000,000,000 and Rp 180,000,000,000 from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, respectively. As at 30 September 2026, none of these facilities were used. The credit facilities are available until November 2026.

   Based on the latest amendment on 26 January 2026, the Company amended its facilities as follow term loan facility amounting to Rp 170,000,000,000 and overdraft credit facility limit of Rp 20,000,000,000. Additionally, the Company also obtained Omnibus Trade Finance (OTF) Facility amounting to Rp 10,000,000,000. The credit facilities are available until 23 November 2026.

c. The Company has credit facilities which consist of overdrafts and bank loans amounting to Rp 50,000,000,000 and trade facility (Bank Guarantee & LC) amounting to Rp 50,000,000,000 from Citibank N.A. As at 30 September 2026, none of these facilities were used. The credit facilities were available until April 2023 and automatically extended until it is terminated by both parties.

d. The Company has credit facilities that consist of a trade facility amounting to Rp 100,000,000,000 from PT Bank HSBC Indonesia. As at 30 September 2026, none of these facilities were used. The credit facilities are available until January 2024 and automatically extended until it is terminated by both parties.

27. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Perusahaan memiliki fasilitas kredit berupa pembiayaan pengeluaran modal sebesar Rp 400.000.000.000 dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Pada tanggal 12 Juni 2026, Perusahaan melakukan penarikan atas fasilitas kredit sebesar Rp 100.000.000.000. Fasilitas kredit tersedia sampai dengan September 2027.

f. Pada tanggal 20 Juni 2023, Perusahaan dan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk ("GPPJ") menandatangani Perjanjian Bagi Jasa. Adapun jasa yang diberikan oleh GPPJ kepada Perusahaan adalah kompensasi tunjangan dan beban operasional, yang antara lain terdiri dari:
   1) Pelaksanaan audit termasuk reviu dan meeting;
   2) Peningkatan Information *Management capabilities*, reviu project setiap bulan, melakukan kordinasi berkala, dan pelaksanaan konvensi level *business unit*;
   3) *Support improvement* dan pengembangan produk Perusahaan dan *support improvement packaging* Perusahaan.

   Perjanjian ini berlaku dari tanggal 20 Juni 2023 serta akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Perjanjian ini akan terus berlaku dari waktu ke waktu dan dapat diakhiri jika ada pemberitahuan secara tertulis rencana pengakhiran perjanjian dari salah satu pihak tiga bulan sebelum pelaksanaan pengakhiran perjanjian. Amendemen terakhir tanggal 29 Juni 2026 terkait perubahan periode jasa.

g. Pada tanggal 2 Mei 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Sinarniaga Sejahtera ("SNS"), dimana SNS setuju untuk menyewakan Gudang yang terletak di Jl. Raya Centex RT/RW 004/003, Kel. Ciracas, Kec. Ciracas, Kota Adm. Jakarta Timur, untuk tempat penyimpanan sementara atas produk Perusahaan. Perjanjian sewa berlaku dari tanggal 1 Mei 2024 sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

   Pada tanggal 2 Januari 2025, Perusahaan memperpanjang perjanjian sewa dengan SNS. Perjanjian berlaku sejak tanggal 2 Januari 2025 sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.

***27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS** (continued)*

***SIGNIFICANT AGREEMENTS** (continued)*

e. The Company has credit facilities that consist of a capital expenditure amounting to Rp 400,000,000,000 from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. As at 12 June 2026, the Company has drawdown the credit facilities amounted to Rp 100,000,000,000. The credit facilities were available until September 2027.

f. On 20 June 2023, the Company and PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk ("GPPJ") signed the Share Service Agreement. The services provided by GPPJ to the Company are compensation benefit and operating expenses, which among others consist of:
   1) Implementation of audits including reviews and meetings;
   2) Improving Information Management capabilities, reviewing projects every month, conducting periodic coordination, and implementing conventions at the business unit level;
   3) The Company's product improvement and development support and the Company's packaging improvement support.

   The agreement was valid from 20 June 2023 until 31 December 2023. This agreement will be continued from time to time and can be terminated if there is a written notification of the termination of the agreement from one of the parties three months before the execution of the termination of the agreement. The latest amendment dated 29 June 2026 regarding changes to the term of the service period.

g. On 2 May 2024, the Company entered into a lease agreement with PT Sinarniaga Sejahtera ("SNS"), whereby SNS agreed to rent out a storage located at Jl. Raya Centex RT/RW 004/003, Kel. Ciracas, Kec. Ciracas, Kota Adm. Jakarta Timur, for temporary storage of the Company's products. The agreement is valid from 1 May 2024 to 31 December 2024.

   On 2 January 2025, the Company extended the lease agreement with SNS. The agreement is valid from 2 January 2025 until 31 December 2025.

27. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Pada tanggal 2 Januari 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk ("GPPJ"), dimana GPPJ setuju untuk menyewakan sebagian area yang terdapat di Wisma Garudafood yang terletak di Jl. Bintaro Raya No. 10A, Kelurahan Kebayoran Lama Utara, DKI Jakarta, untuk digunakan sebagai ruang kantor Perusahaan. Perjanjian sewa berlaku dari tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan tanggal 31 Mei 2024.

Pada tanggal 28 Juni 2024, Perusahaan memperpanjang perjanjian sewa dengan GPPJ. Perjanjian berlaku sampai dengan tanggal 28 Juni 2025.

Pada tanggal 1 Juli 2024, Perusahaan dan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk ("GPPJ") menandatangani addendum atas perjanjian sewa tanggal 28 Juni 2024. Addendum ini mengatur penambahan objek sewa berikut dengan biaya sewa dan utilitas yang terletak di Wisma Garudafood Jl. Bintaro Raya No. 10A dan Jl. Bendi Besar No. 186, keduanya berlokasi di Kebayoran Lama Utara, DKI Jakarta.

Pada tanggal 18 Juni 2025, Perusahaan memperpanjang perjanjian sewa dengan GPPJ. Perjanjian berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.

Pada tanggal 2 Januari 2026, Perusahaan memperpanjang perjanjian sewa dengan GPPJ. Perjanjian berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2026.

i. Pada tanggal 12 Juni 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa penyimpanan dengan PT Kawanishi Warehouse Indonesia ("KWI"), dimana KWI setuju untuk menyediakan jasa penyimpanan gudang berpendingin di gudang penyimpanan yang terletak di Kawasan Industry MM2100, Cikarang Selatan. Perjanjian berlaku selama 2 tahun sejak tanggal 12 Juni 2024. Perjanjian diperpanjang secara otomatis setiap tahun untuk jangka waktu 1 tahun berikutnya dengan syarat dan ketentuan yang sama, kecuali salah satu pihak memberikan pemberitahuan tertulis untuk mengakhiri perjanjian ini 1 bulan sebelum perjanjian berakhir.

***27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS** (continued)*

***SIGNIFICANT AGREEMENTS** (continued)*

h. On 2 January 2024, the Company entered into a lease agreement with PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk ("GPPJ"), whereby GPPJ agreed to rent out a part of area in Wisma Garudafood located at Jl. Bintaro Raya No. 10A, Kelurahan Kebayoran Lama Utara, DKI Jakarta, to be used as the Company's office. The agreement is valid from 1 January 2024 to 31 May 2024.

On 28 June 2024, the Company extended the lease agreement with GPPJ. The agreement is valid until 28 June 2025.

On 1 July 2024, the Company and PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk ("GPPJ") signed an addendum on lease agreement dated 28 June 2024. The addendum arranged additional rent area, following it's rent and utility cost located at Wisma Garudafood, Jl. Bintaro Raya No. 10A, and Jl. Bendi Besar No. 186, both situated in Kebayoran Lama Utara, DKI Jakarta.

On 18 June 2025, the Company extended the lease agreement with GPPJ. The agreement is valid until 31 December 2025.

On 2 January 2026, the Company extended the lease agreement with GPPJ. The agreement is valid until 31 December 2026.

i. On 12 June 2024, the Company entered into a cold storage warehouse service agreement with PT Kawanishi Warehouse Indonesia ("KWI"), whereby KWI agreed to provide cold storage warehouse services at the storage warehouse located in the Kawasan Industry MM2100, South Cikarang. This agreement is valid for 2 years starting 12 June 2024. This agreement will be automatically extended on a yearly basis under the same terms and conditions, unless either party gives a written notice to terminate this agreement 1 month prior to the expiry of this agreement.

27. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Pada tanggal 24 September 2025, Perusahaan dan PT Sinarniaga Sejahtera ("SNS") menandatangani Perjanjian Bagi Jasa. Adapun jasa yang diberikan oleh SNS kepada Perusahaan adalah kompensasi tunjangan dan beban operasional.

Perjanjian ini berlaku dari tanggal 1 Januari 2025 serta akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Perjanjian ini akan terus berlaku dari waktu ke waktu dan dapat diakhiri jika ada pemberitahuan secara tertulis rencana pengakhiran perjanjian dari salah satu pihak tiga bulan sebelum pelaksanaan pengakhiran perjanjian. Amendemen terakhir tanggal 5 Juni 2026 terkait perubahan periode jasa.

k. Pada tanggal 24 September 2025, Perusahaan dan PT Tudung Putra Putri Jaya ("TPPJ") menandatangani Perjanjian Bagi Jasa. Adapun jasa yang diberikan oleh TPPJ kepada Perusahaan adalah kompensasi tunjangan dan beban operasional.

Perjanjian ini berlaku dari tanggal 1 Januari 2025 serta akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Perjanjian ini akan terus berlaku dari waktu ke waktu dan dapat diakhiri jika ada pemberitahuan secara tertulis rencana pengakhiran perjanjian dari salah satu pihak tiga bulan sebelum pelaksanaan pengakhiran perjanjian. Amendemen terakhir tanggal 7 Juli 2026 terkait perubahan periode jasa.

l. Pada tanggal 24 September 2025, Perusahaan dan PT Triteguh Manunggal Sejati ("TRMS") menandatangani Perjanjian Bagi Jasa. Adapun jasa yang diberikan oleh TRMS kepada Perusahaan adalah kompensasi tunjangan dan beban operasional.

Perjanjian ini berlaku dari tanggal 1 Januari 2025 serta akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Perjanjian ini akan terus berlaku dari waktu ke waktu dan dapat diakhiri jika ada pemberitahuan secara tertulis rencana pengakhiran perjanjian dari salah satu pihak tiga bulan sebelum pelaksanaan pengakhiran perjanjian. Amendemen terakhir tanggal 5 Juni 2026 terkait perubahan periode jasa.

***27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS** (continued)*

***SIGNIFICANT AGREEMENTS** (continued)*

j. On 24 September 2025, the Company and PT Sinarniga Sejahtera ("SNS") signed the Share Service Agreement. The services provided by SNS to the Company are compensation benefit and operating expenses.

The agreement was valid from 1 January 2025 until 31 December 2025. This agreement will be continued from time to time and can be terminated if there is a written notification of the termination of the agreement from one of the parties three months before the execution of the termination of the agreement. The latest amendment dated 5 June 2026 regarding changes to the term of the service period.

k. On 24 September 2025, the Company and PT Tudung Putra Putri Jaya ("TPPJ") signed the Share Service Agreement. The services provided by TPPJ to the Company are compensation benefit and operating expenses.

The agreement was valid from 1 January 2025 until 31 December 2025. This agreement will be continued from time to time and can be terminated if there is a written notification of the termination of the agreement from one of the parties three months before the execution of the termination of the agreement. The latest amendment dated 7 July 2026 regarding changes to the term of the service period.

l. On 24 September 2025, the Company and PT Triteguh Manunggal Sejati ("TRMS") signed the Share Service Agreement. The services provided by TRMS to the Company are compensation benefit and operating expenses.

The agreement was valid from 1 January 2025 until 31 December 2025. This agreement will be continued from time to time and can be terminated if there is a written notification of the termination of the agreement from one of the parties three months before the execution of the termination of the agreement. The latest amendment dated 5 June 2026 regarding changes to the term of the service period.

27. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Pada tanggal 22 Oktober 2025, Perusahaan dan PT Garuda Sehat Jaya (“GSJ“) menandatangani Perjanjian Bagi Jasa. Adapun jasa yang diberikan oleh GSJ kepada Perusahaan adalah kompensasi tunjangan dan beban operasional.

Perjanjian ini berlaku dari tanggal 1 Januari 2025 serta akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Perjanjian ini akan terus berlaku dari waktu ke waktu dan dapat diakhiri jika ada pemberitahuan secara tertulis rencana pengakhiran perjanjian dari salah satu pihak tiga bulan sebelum pelaksanaan pengakhiran perjanjian. Amendemen terakhir tanggal 15 September 2026 terkait perubahan periode jasa.

n. Pada tanggal 26 Juni 2026, Perusahaan melakukan pembelian tanah dan bangunan milik PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (‘‘GPPJ“) seluas 1.069 M2 yang berlokasi di Jalan Bendi Besar Nomor 18, Rukun Tetangga 005, Rukun Warga 010, Kelurahan Kebayoran Lama Utara, Kecamatan Kebayoran Lama, Kota Administrasi Jakarta Selatan, DKI Jakarta, seharga Rp21.000.000.000. Adapun jual beli tanah dan bagunan tersebut dibuat dihadapan Notaris Faizal Aditya, S.H., M.Kn berdasarkan Akta Jual Beli Nomor 36/2026 tanggal 26 Juni 2026.

***27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS** (continued)*

***SIGNIFICANT AGREEMENTS** (continued)*

m. On 22 October 2025, the Company and PT Garuda Sehat Jaya (“GSJ”) signed the Share Service Agreement. The services provided by GSJ to the Company are compensation benefit and operating expenses.

The agreement was valid from 1 January 2025 until 31 December 2025. This agreement will be continued from time to time and can be terminated if there is a written notification of the termination of the agreement from one of the parties three months before the execution of the termination of the agreement. The latest amendment dated 15 September 2026 regarding changes to the term of the service period.

n. On 26 June 2026, the Company acquired a parcel of land and a building owned by PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk ("GPPJ"), with a total land and building area of 1,069 square meters, located at Jalan Bendi Besar No. 18, Rukun Tetangga 005, Rukun Warga 010, Kelurahan Kebayoran Lama Utara, Kecamatan Kebayoran Lama, Kota Administrasi Jakarta Selatan, DKI Jakarta, for a purchase price of IDR 21,000,000,000. The sale and purchase of the land and building were executed before Notary Faizal Aditya, S.H., M.Kn., pursuant to Deed of Sale and Purchase No. 36/2026 dated 26 June 2026.

28. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas Perusahaan adalah sebagai berikut:

28. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Investing activities which did not affect the Company’s statements of cash flows are as follows:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ *Period ended 30 September*		
	2026	**2025**	
Perolehan aset tetap melalui uang muka	54.907.499.439	70.001.499.368	*Acquisition of fixed assets through advance payment*
Perolehan aset tetap melalui utang	86.278.296.695	478.600.000	*Acquisition of fixed assets through payables*